DAFTAR PUSTAKA

Agustina, N. (2012). *Perkembangan Peserta Didik.* Yogyakarta: Deepublish.

Amir, N. T. (2013). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Lamban Belajar Slow Learner.* Jakarta: PT. Luxima Metro Media.

Ardini, N. (2018). KARAKTERISTIK SISWA SLOW LEARNER DI SDN SANGGRAHAN KULON PROGO. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 31 Tahun ke-7*, 3033.

Arifanto, S. (2016). *Implementasi Metode Penelitian Studi Kasus.* Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Chaplin, J. (2005). *Kamus Lengkap Psikologi (Diterjemahkan oleh Kantini Kartono).* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Damsar. (2010). *Pengantar Sosiologi Politik.* Jakarta: Pranamedia Group.

Darmadi, H. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa.* Yogyakarta: CV. Budi Utama.

Desmita. (2016). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Fajariesta, T. K. (2017). PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA BERKESULITAN BELAJAR PADA PEMBELAJARAN IPS (Studi pada Siswa Kelas III SD Negeri Porodeso, Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan). *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 178.

Hanafi, H., Adu, L., & Muzakkir, d. H. (2018). *"Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah".* Yogyakarta: CV Budi Utama.

Hanifah, N. (2016). *Sosiologi Pendidikan.* Sumedang: UPI Sumedang Press.

Hurlock, E. B. (Edisi kelima, 1980). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan.* Jakarta: Erlangga.

Indonesia, R. (2003). *Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 5 ayat 1 dan 2.* Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.

Komariah, D. S. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: CV. Alfabeta.

Maleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mutmainnah. (2017). MOTIVASI BELAJAR SISWA SLOW LEARNER (STUDI KASUS DI SEKOLAH DASAR NEGERI 4 BUANA SAKTI LAMPUNG). *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman; [3], 1*, 7.

Ningrum, S. (2013). *"Menggagas Pendidikan Bermakna Bagi Anak yang Lamban Belajar (Slow Learner)".* Yogyakarta : FAMILIA.

Nurahmawati, A. (2017). STUDI KASUS TENTANG MOTIVASI BELAJAR SISWA SLOW LEARNER DI KELAS III SDN Karangrejek 2. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 3 Tahun ke-6* , 285-287.

Nurmalasari, D. (2019). "INTERAKSI PEMBELAJARAN SISWA SLOW LEARNER KELAS IIB SD PANGGANG BANTUL". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 4 Tahun ke-8*, 376.

Pemerintah, P. (2010). *Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Pasal 129 Ayat 3 tentang jenis-jenis peserta didik yang memiliki kelainan* . Jakarta: Kemendikbud.

Pendidikan, P. M. (2009). *Peranturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 70 Tahun 2009 tentang pendidikan inklusif.* Jakarta: Kemendikbud.

Prasanti, M. I. (2017). STUDI DESKRIPTIF PENGELOLAAN PENDIDIKAN INKLUSIF DI SEKOLAH DASAR. *JURNAL PENDIDIKAN KHUSUS*, 3.

Pratia Amdany, S. ,. (2018). LEARNING MOTIVATION OF SLOW LEARNER IN ELEMENTARY SCHOOL. *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series [1], 1*, 617.

Rahmayanti, V. (2016). PENGARUH MINAT BELAJAR DAN PERSEPSI ATAS UPAYA GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA SMP DI DEPOK. *Jurnal SAP; [1]; 2*, 17.

Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach).* Yogyakarta: DEEPUBLISH.

Santrock, J. W. (Edisi kedua, 2004). *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Kencana.

Sari, D. P. (2016). PENERIMAAN SOSIAL TEMAN SEBAYA TERHADAP ANAK AUTISM SPECTRUM DISORDER DI KELAS III SEKOLAH GREEN SCHOOL YOGYAKARTA. *Jurnal Widia Ortodidaktika Vol. 5 No. 11*, 1190.

Setiawan, A. A. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Sukabumi: CV jejak.

Shaw, S. R. (2010). *Rescuing Students From the Slow Learner Trap.* Canada: National Association of Secondary School Principals.

Shawn D. Whiteman, A. E. (2013, 60(2)). THE DEVELOPMENT AND IMPLICATIONS OF PEER EMOTIONAL SUPPORT FOR STUDENT SERVICE MEMBERS/VETERANS AND CIVILLIAN COLEGE STUDENTS. *J Couns Psychol*, 265-278.

Shery Mead, D. H. (2001). PEER SUPPORT: A THEORETICAL PERSPECTIVE. *Psychiatric Rehabilitation Journal*, 135.

Shihab, M. Q. (2000). *TAFSIR AL-MISBAH Pesan, Kesan dan Keserasian.* Jakarta: Lentera Hati.

Slavin, R. E. (2009). *Cooperative Learning (Teori, Riset, Praktik).* Bandung: Nusa Media.

Soeroso, A. (2008). *Sosiologi 1.* Jakarta: Yudhistira.

Solomon, P. (2004). PEER SUPPORT/PEER PROVIDED SERVICES UNDERLYNG PROCESSES, BENEFITS, AND CRITICAL INGREDIENTS. *PSYCHIATRIC REHABILITATION JOURNAL*, 27, [4], 393.

Sudradjat, Y. K. (2018). PERAN TEMAN SEBAYA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MADRASAH TSANAWIYAH. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial 2, [15]*, 154.

Sugiyono. (2015). *"Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D".* Bandung: Alfabeta.

Suryana, N. (2018). "PROBLEMATIKA SLOW LEARNER". *Madrosatuna: Jurnal Pendidikan Guru; 1, [1]*, 15.

Susanto, A. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran.* Jakarta: Pranadamedia Group.

Syah, M. (2018). *Psikologi Belajar.* Depok : PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.

Tampubolon, S. M. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Potensi Pendidik dan Keilmuan.* Erlangga.

Taylor, S. E. (2018). *HEALTH PSYCHOLOGY.* New York: McGraw-Hill Education.

Wati, R. D. (2018). INTERAKSI SOSIAL SISWA SLOW LEARNER . *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 3 Tahun ke-7* , 272-273.

Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan.* Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi

Jabatan :

Nama Guru :

Hari, Tanggal :

Tabel 1. Pedoman Observasi Minat Belajar Siswa Slow Learner

NO	Aspek yang diamati	Respon/Penafsiran
1.	Hasil ulangan siswa *slow learner*	
2.	Lamban menerima informasi baru	
3.	Lamban menyelesaikan tugas akademik	
4.	Bersikap pemalu bahkan cenderung menarik diri dari lingkungan sosialnya di kelas	
5.	Siswa *slow learner* sering kali mendapat penolakan dari temannya	
6.	Siswa *slow learner* mudah putus asa	
7.	Siswa *slow learner* cenderung pasif dalam proses pembelajaran	
8.	Kemampuan membaca dan berhitung siswa *slow learner* cenderung rendah	
9.	Siswa *slow learner* sering kali tidak bersemangat dalam belajar	
10.	Siswa *slow learner* membutuhkan waktu yang relatif lama untuk memahami materi belajar	

Lampiran 2. Pedoman Wawancara Prapenelitian Kepada Kepala Sekolah

Tabel 2. Pedoman Wawancara Pra Penelitian Kepada Kepala Sekolah SDN Tenjoayu

No	Materi	Pertanyaan	Jawaban (manuskrip hasil dialog)
1.	Kesiapan sekolah	1. Apa yang bapak ketahui tentang sekolah inklusif? 2. Apakah sekolah bapak mempunyai kesiapan untuk menjadi sekolah inklusif? 3. Apa saja persiapan yang dilakukan dalam menerapkan sekolah inklusif? 4. Apa Alasan ibu untuk menerapkan sekolah inklusif ?	
2.	Siswa ABK	1. Apakah di sekolah bapak terdapat siswa yang terlihat seperti siswa ABK? 2. Berapa orang siswa ABK yang terdapat disekolah ini ? 3. Apa saja kategori siswa ABK yang terdapat di sekolah ini ? 4. Bagaimana cara sekolah mendeteksi seorang siswa termasuk siswa ABK/tidak ? 5. Apakah bapak setuju bahwa setiap sekolah harus menerima siswa ABK?	
3.	Ketersediaan	1. Menurut bapak, perlukah ada guru	

	GPK	GPK dalam satu sekolah yang ternyata terdapat siswa ABK ? 2. Siapa yang seharusnya membayar GPK ?	
4.	Komitmen wajib belajar	1. Apakah menurut bapak jika terdapat siswa ABK di dalam kelas, mudah untuk mengajarkannya? 2. Apakah bapak mempunyai komitmen untuk membantu siswa ABK tersebut belajar sampai terpenuhi KKM nya? 3. Apa saja upaya yang bapak lakukan untuk ABK ?	
5.	Memiliki jaringan kerjasama dengan lembaga lain yang relevan.	1. Menurut bapak apakah perlu kerja sama dengan lembaga lain dalam membangun sekolah inklusif?	
6.	Ketersediaan sarana penunjang yang dapat diakses oleh semua peserta didik.	1. Apakah sarana prasarana sangat penting dalam sekolah inklusif? 2. Apa saja contoh dan tujuan sarana prarana tersebut ? 3. Apakah selama ini sekolah bapak telah memiliki sarana & prasarana tersebut?	
7.	Sosialisasi tentang pendidikan	1. Apakah selama ini sekolah bapak pernah mendapatkan sosialisasi tentang pendidikan inklusif?	

	inklusif.	2. Siapakah sumber yang mensosialisasikannya ? 3. Berapa kali disosialisasikan ? 4. Bagaimana bentuk sosialisasi yang berhasil agar sekolah dapat mendirikan sekolah inklusif?	
8.	Memenuhi ketentuan prosedur administrasi yang ditetapkan pada masing-masing wilayah.	1. Apakah bapak tahu prosedur administrasi yang ditetapkan oleh diknas, ?	
9.	Penunjukan sekolah oleh pemerintah	1. Apakah SDN Tenjo Ayu ditunjuk untuk menjadi sekolah inklusif ? 2. Apakah bapak setuju bahwa pemerintah kota/kab yang menunjuk suatu sekolah menjadi sekolah inklusif?	
10.	Kendala pendirian sekolah inklusif	1. Bagaimana kondisi SDN Tenjo Ayu setelah menjadi sekolah inklusif ? 2. Faktor apa saja yang paling menjadi masalah dalam mendirikan sekolah inklusif? 3. Bagaimana cara bapak menghadapi atau meminimalisir masalah yang terjadi ?	

Lampiran 3. Pedoman Wawancara Kepada Guru Wali Kelas IVB, GPK, Siswa *Slow Learner*, dan Teman sebaya (Siswa Reguler)

Pedoman Wawancara Kepada Guru Wali Kelas IVB, GPK, Siswa *Slow Learner*, dan Teman sebaya (Siswa Reguler)

Sumber Informan :

Guru Wali Kelas IVB, GPK, Siswa *Slow Learner*, dan Teman sebaya (Siswa Reguler)

Judul Peneltian :

Analisis Dukungan Teman Sebaya terhadap Minat Belajar Siswa *Slow Learner* (Studi Kasus di Kelas IV)

Fokus Penelitian :

Dukungan teman sebaya terhadap minat belajar siswa *slow learner* di kelas IVB

Subfokus Penelitian :

1) Dukunngan emosional teman sebaya
2) Dukungan instrumental teman sebaya
3) Dukungan informasi teman sebaya
4) Masalah-masalah belajar siswa *slow learner*
5) Faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa *slow learner*

Tempat Penelitian :

Di SDN Tenjoayu tepatnya di kelas IVB. SDN Tenjo Ayu yang beralamat di Jl. Tenjoayu No. 038, Desa: Tenjoayu, Kecamatan: Cicurug, kode pos: 43359, Kabupaten: Sukabumi, Provinsi : Jawa Barat.

Deskripsi Konseptual Fokus Penelitian :

Dukungan teman sebaya adalah upaya yang dilakukan oleh anggota kelompok teman sebaya dengan cara memberikan dorongan-dorongan positif seperti memberikan perhatian, semangat dan kasih sayang untuk terus mengembangkan kemampuannya serta memberikan dukungan ketika individu lain mengalami kegagalan ataupun masalah.

Minat belajar siswa *slow learner* adalah rasa tertarik atau suka yang muncul dari dalam diri siswa *slow learner* terhadap proses pembelajaran di kelas yang meliputi mata pelajaran, materi belajar, cara mengajar guru dan lain-lain. Minat belajar tersebut dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa *slow learner*.

Deskripsi Konseptual Subfokus Penelitian:

Dukungan emosional teman sebaya adalah bentuk dukungan yang berupa dukungan moril yang diberikan oleh anggota kelompok teman sebaya, sebagai bentuk perhatian antar sesama anggota kelompok teman sebaya. Bentuk dukungan emosional seperti memberi semangat, perhatian, kasih sayang, menenangkan ketika marah dan lain-lain.

UNIVERSITAS PAKUANDA BOGOR KAMPUS BERTAUHID

Dukungan instrumental teman sebaya adalah bentuk dukungan fisik ataupun non fisik yang diberikan oleh anggota kelompok teman sebaya sebagai bentuk bantuan yang diberikan untuk individu yang sedang dalam kondisi sakit atau memiliki hambatan. Bentuk dukungan instrumental seperti pemberian bantuan terhadap individu yang memiliki keterbatasan, menjenguk teman sebayanya yang sakit, bersimpati terhadap teman sebayanya yang sedang kesusahan dan lain-lain.

Dukungan informasi teman sebaya adalah bentuk dukungan yang diberikan teman sebaya seperti pemberian bantuan ilmu pengetahuan berupa kerjasama untuk mendapatkan sesuatu agar mencapai tujuan bersama, misalnya pada aktivitas diskusi kelompok, yang mana masing-masing anggota kelompoknya harus saling membatu agar menjadi kelompok yang terbaik.

Masalah-masalah yang dimiliki oleh siswa *slow learner* seperti, kesulitan bersosialisasi dengan teman-temannya karena tidak percaya diri, sulit berbaur dengan teman sebayanya dan cenderung lebih senang menyendiri, lambat menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru karena terkendala dengan ketidakmampuan membaca sebuah kata bahkan kalimat, hasil belajar yang diperoleh siswa lamban belajar cenderung rendah, siswa *slow learner* pernah mengalami tidak naik kelas karena keterbatasannya dalam belajar, dan mendapat penolakan dari teman sebayanya.

Faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa *slow learner* meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri siswa *slow learner*, misalnya kondisi fisik siswa *slow learner*

kemampuan berpikir siswa *slow learner*, sikap siswa *slow learner*, minat siswa *slow learner*. Sedangkan faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar yang meliputi lingkungan teman sebaya siswa *slow learner*.

Tujuan :

Untuk memperoleh informasi dan data terkait dengan fokus dan subfokus penelitian

UNIVERSITAS DJUANDA BOGOR
KAMPUS BERTAUHID

Tabel 3. Pedoman Wawancara Kepada Guru Wali Kelas IVB dan GPK

Analisis Dukungan Teman Sebaya terhadap Minat Belajar Siswa *Slow Learner* (Studi Kasus di kelas IV)

No	Fokus Penelitian	Subfokus Penelitian	Aspek yang diamati	Butir Pertanyaan
1.	Dukungan teman sebaya	a. Dukungan Emosional Teman sebaya	1. Teman sebaya memberikan semangat kepada siswa *slow learner* 2. Teman sebaya memberikan perhatian terhadap siswa *slow learner* 3. Teman sebaya memahami keterbatasan yang dimiliki siswa *slow learner*	a.1.1 Apakah teman AL pernah memberikan semangat kepada AL ketika AL mengalami kegagalan? a.2.1 Apakah teman AL pernah memberikan perhatian kepada AL ketika AL sedang sedih atau sakit ? a.3.1 Apakah teman AL tahu AL belum bisa membaca dan berhitung ?

			4. Teman sebaya menjalin keakraban dengan siswa *slow learner*. 5. Teman sebaya dapat menenangkan ketika siswa *slow learner* sedang marah.	a.4.1 Apakah teman AL berteman baik dengan AL ketika di kelas ? a.5.1 Apakah teman AL dapat menenangkan AL ketika AL marah ?
		b. Dukungan instrumental teman sebaya	1. Teman sebaya merangkul siswa *slow learner* ketika sedang sedih 2. Teman sebaya dapat membantu kesulitan belajar siswa *slow learner* di kelas 3. Teman sebaya menegur ketika siswa *slow learner* membuat kesalahan	b.1.1 Apakah teman AL menghampiri dan merangkul AL ketika AL sedang sedih? b.2.1 Apa yang teman AL lakukan ketika AL kesulitan memahami materi belajar di kelas? b.3.1 Apakah teman AL pernah menegur AL ketika AL melakukan kesalahan ?

			4. Teman sebaya mengajak siswa *slow learner* bekerjasama dalam diskusi kelompok	b.4.1 Menurutmu ibu/bapak apakah AL dapat bekerjasama dengan baik ketika belajar kelompok ? b.4.2 Apa yang ibu/bapak lakukan ketika AL tidak mau bekerja sama dalam kelompok ?
			5. Teman sebaya membimbing siswa *slow learner* ketika mengerjakan tugas	b.5.1 Apakah ibu/bapak meminta teman AL pernah membimbing AL ketika mengerjakan tugas ? b.5.2 Menurut ibu/bapak apakah teman AL kesulitan mengajarkan AL ?
		c. Dukungan infomasi teman sebaya	1 Teman sebaya memberikan informasi seperti ada tugas dan menjelaskan tugas tersebut kepada siswa *slow learner*	c.1.1 Apakah teman AL memberitahu AL ketika ada tugas dan menjelaskan tugasnya kepada AL?

			2 Teman sebaya memberitahu kepada siswa s*low learner* bahwa jawabannya salah	c.2.1 Apakah teman AL dapat memberitahu AL ketika jawaban dari tugas AL salah ?
			3 Teman sebaya berbagi ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada siswa *slow learner*	c.3.1 Apakah teman AL pernah berbagi ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada AL ?
			4 Teman sebaya memberikan penjelasan kepada siswa *slow learner*	c.4.1 Apakah teman AL dapat menjelaskan materi belajar yang dipahaminya kepada AL? c.4.2 Apakah teman AL kesulitan menjelaskan materi belajar kepada AL?
			5 Teman sebaya membimbing siswa *slow learner* ketika mengerjakan tugas	c.5.1 Apakah teman AL dapat membimbing AL dalam mengerjakan tugas sekolah ?
2.	Minat	d. Masalah-	1. Hasil belajar siswa *slow learner*	d.1.1 Menurut ibu/bapak apakah hasil belajar AL

	belajar siswa *slow learner*	masalah belajar siswa *slow learner*	cenderung rendah 2. Lamban menerima informasi baru 3. Lamban menyelesaikan tugas akademik 4. Bersikap pemalu bahkan cenderung menarik diri dari lingkungan sosialnya di kelas 5. Siswa *slow learner* sering kali mendapat penolakan dari teman sebayanya	rendah ? d.2.1 Menurut ibu/bapak apakah AL kesulitan menerima materi belajar yang baru ? d.3.1 Menurut ibu/bapak apakah AL dapat menyelesaikan tugas dengan benar dan tepat waktu ? d.4.1 Menurut ibu/bapak apakah AL berani ketika ibu guru meminta AL mengerjakan tugas di depan kelas ? d.4.2 Menurut ibu/bapak apakah AL lebih senang belajar sendiri atau kelompok ? d.5.1 Menurut ibu/bapak apakah AL tidak suka satu kelompok dengan kamu ?

			6. Siswa *slow learner* mudah putus asa	d.6.1 Menurut ibu/bapak apakah AL mudah putus asa?
			7. Siswa *slow learner* cenderung pasif dalam proses pembelajaran	d.7.1 Menurut ibu/bapak apakah AL cenderung pendiam dan kurang aktif ketika mengikuti pembelajaran di kelas ?
			8. Kemampuan membaca dan berhitung siswa *slow learner* cenderung rendah	d.8.1 Menurut ibu/bapak apakah AL mampu membaca dan berhitung ?
			9. Siswa *slow learner* sering kali tidak bersemangat dalam belajar	d.9.1 Menurut ibu/bapak apakah AL bersemangat ketika belajar di kelas ?
			10. Siswa *slow learner* membutuhkan waktu yang relatif lama untuk memahami materi belajar	d.10.1 Menurut ibu/bapak apakah AL membutuhkan waktu yang lama untuk memahami materi belajar di kelas ?

		e. Faktor yang mempengaruhi minat belajar *slow learner*	1. Kondisi fisik siswa *slow learner*	e.1.1 Menurut ibu/bapak apakah AL terlihat seperti orang sakit ? e.1.2 Menurut ibu/bapak apakah AL terlihat lemas?
			2. Kemampuan berpikir siswa *slow learner*	e.2.1 Menurut ibu/bapak apakah AL memiliki kesulitan dalam berpikir ? e.2.2 Menurut ibu/bapak apakah AL mampu menyelesaikan masalah di kelas?
			3. Sikap siswa *slow learner*	e.3.1 Menurut ibu/bapak bagaimana sikap AL ketika di kelas ? e.3.2 Menurut ibu/bapak apakah AL malas belajar?
			4. Minat siswa *slow learner*	e.4.1 Menurut ibu/bapak apakah AL lebih suka berhitung/ membaca atau menggambar ? e.4.2 Menurut ibu/bapak kenapa AL suka berhitung/ membaca atau menggambar ?

			5. Lingkungan teman sebaya siswa *slow learner*	e.4.3 Bagaimana cara ibu meningkatkan minat belajar AL ? e.5.1 Menurut ibu/bapak apakah teman AL pernah mengejek AL ketika di kelas ? e.5.2 Apa yang ibu/bapak lakukan ketika teman AL mengejek AL ? e.5.3 Apakah teman-teman AL dapat memberi dukungan kepada AL? e.5.4 Apakah teman-teman AL memahami keterbatasan AL dalam belajar?

UNIVERSITAS DJUANDA BOGOR
KAMPUS BERTAUHID

Tabel 4. Pedoman Wawancara Kepada Siswa *Slow Learner*

Analisis Dukungan Teman Sebaya terhadap Minat Belajar Siswa *Slow Learner* (Studi Kasus di kelas IV)

No	Fokus Penelitian	Subfokus Penelitian	Aspek yang diamati	Butir Pertanyaan
1.	Dukungan teman sebaya	a. Dukungan Emosional Teman sebaya	1. Teman sebaya memberikan semangat kepada siswa *slow learner*	a.1.1 Apakah teman kamu pernah memberikan semangat ketika kamu mengalami kegagalan?
			2. Teman sebaya memberikan perhatian terhadap siswa *slow learner*	a.2.1 Apakah teman kamu pernah memberikan perhatian ketika kamu sedang sedih atau sakit ?
			3. Teman sebaya berempati terhadap keterbatasan yang dimiliki siswa *slow learner*	a.3.1 Apakah teman kamu tahu kamu belum bisa membaca dan berhitung ?
			4. Teman sebaya menjalin keakraban dengan siswa *slow learner*.	a.4.1 Apakah kamu mempunyai banyak teman di kelas ? a.4.2 Siapa saja nama teman-teman kamu di kelas?
			5. Teman sebaya dapat	a.5.1 Apakah teman kamu dapat menenangkan kamu

			menenangkan ketika siswa *slow learner* sedang marah.	ketika kamu marah ?
		b. Dukungan instrumental teman sebaya	1. Teman sebaya merangkul siswa *slow learner* ketika sedang sedih 2. Teman sebaya dapat membantu kesulitan belajar siswa *slow learner* di kelas 3. Teman sebaya menegur ketika siswa *slow learner* membuat kesalahan 4. Teman sebaya mengajak siswa *slow learner* bekerjasama dalam diskusi kelompok 5. Teman sebaya membimbing siswa *slow learner* ketika mengerjakan tugas	b.1.1 Apakah teman kamu menghampiri dan merangkul kamu ketika kamu sedang sedih? b.2.1 Apakah teman kamu dapat membantu kamu ketika kamu kesulitan memahami materi belajar di kelas ? b.3.1 Apakah teman kamu pernah menegur ketika kamu melakukan kesalahan ? b.4.1 Apakah teman kamu pernah meminta kamu untuk bekerjasama dengan baik ketika belajar kelompok ? b.5.1 Apakah teman kamu pernah membimbing kamu ketika mengerjakan tugas ?
		c. Dukungan infomasi teman	1 Teman sebaya memberikan informasi seperti ada tugas dan menjelaskan tugas tersebut	c.1.1 Apakah teman kamu memberitahu kamu ketika ada tugas dan menjelaskan tugasnya kepada kamu?

		sebaya	kepada siswa *slow learner* 2 Teman sebaya memberitahu kepada siswa s*low learner* bahwa jawabannya salah 3 Teman sebaya berbagi ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada siswa *slow learner* 4 Teman sebaya membantu memberikan penjelasan kepada siswa *slow learner* 5 Teman sebaya membimbing siswa *slow learner* ketika mengerjakan tugas	 c.2.1 Apakah teman kamu dapat memberitahu kamu ketika jawaban dari tugas kamu salah? c.3.1 Apakah teman kamu pernah berbagi informasi yang dimilikinya kepada kamu? c.4.1 Apakah teman kamu dapat menjelaskan dengan baik ketika kamu tidak memahami materi belajar di kelas? c.5.1 Apakah teman kamu dapat membimbing kamu dalam mengerjakan tugas sekolah ?
2.	Minat belajar siswa s*low learner*	d. Masalah-masalah belajar siswa *slow learner*	1. Hasil belajar siswa *slow learner* cenderung rendah 2. Lamban menerima informasi baru 3. Lamban menyelesaikan tugas akademik	d.1.1 Menurut kamu apakah nilai ulangan kamu rendah ? d.2.1 Apakah kamu kesulitan menerima pelajaran belajar yang baru ? d.3.1 Apakah kamu dapat menyelesaikan tugas dengan benar dan tepat waktu ?

			4. Bersikap pemalu bahkan cenderung menarik diri dari lingkungan sosialnya di kelas	d.4.1 Apakah kamu berani ketika ibu guru meminta kamu mengerjakan tugas di depan kelas ? d.4.2 Apakah kamu lebih senang belajar sendiri atau kelompok ? (alasannya)
			5. Siswa *slow learner* sering kali mendapat penolakan dari teman sebayanya	d.5.1 Apakah kamu merasa senang jika bermain dan belajar bersama teman-teman di kelas?
			6. Siswa *slow learner* mudah putus asa	d.6.1 Apakah kamu mudah menyerah jika mengerjakan soal yang sulit?
			7. Siswa *slow learner* cenderung pasif dalam proses pembelajaran	d.7.1 Apakah kamu lebih pendiam ketika pembelajaran di kelas ?
			8. Kemampuan membaca dan berhitung siswa *slow learner* cenderung rendah	d.8.1 Apakah kamu bisa membaca? (jika iya/tidak, alasannya) d.8.2 Apakah kamu bisa berhitung? (jika iya/tidak, alasannya)
			9. Siswa *slow learner* sering kali tidak bersemangat dalam belajar	d.9.1 Apakah kamu bersemangat ketika belajar di kelas ?
			10. Siswa *slow learner* membutuhkan waktu yang relatif	d.10.1 Apakah kamu membutuhkan waktu yang lama untuk memahami pelajaran di kelas ?

			lama untuk memahami materi belajar	
		e. Faktor yang mempengaruhi minat belajar *slow learner*	1. Kondisi fisik siswa *slow learner* 2. Kemampuan berpikir siswa *slow learner* 3. Sikap siswa *slow learner* di kelas	e.1.1 Apakah kamu sering sakit? e.2.1 Penyakit apa yang kamu keluhkan? e.3.1 Apakah orang tua, teman sekelas, dan guru kamu tahu tentang penyakit kamu? e.1.2 Apakah kamu mudah memahami pelajaran di kelas? e.2.2 Jika kamu punya masalah, apakah kamu meminta bantuan pada orang lain? e.3.2 Kepada siapa kamu meminta bantuan, jika kamu ada masalah? e.3.1 Apakah kamu senang belajar di kelas ini? e.3.2 Apakah kamu berani bertanya ketika ada pelajaran yang tidak kamu pahami di kelas? e.3.3 Apakah kamu dapat memperhatikan dengan baik ketika guru menyampaikan pelajaran di kelas? e.3.4 Apakah kamu pernah mengganggu teman kamu

			4. Minat siswa *slow learner* 5. Lingkungan teman sebaya siswa *slow learner*	ketika belajar di kelas ? e.3.5 Apakah kamu malas belajar ? e.4.1 Pelajaran apa yang paling kamu suka ? (alasannya) e.4.2 Apakah kamu suka membaca ? (jika iya/tidak kenapa) e.4.3 Apakah kamu suka berhitung ? (jika iya/tidak kenapa) e.4.4 Apakah kamu suka menggambar ? (jika iya/tidak kenapa) e.5.1 Apakah teman-teman kamu pernah mengejek kamu ketika di kelas ?

UNIVERSITAS DJUANDA BOGOR
KAMPUS BERTAUHID

Tabel 5. Pedoman Wawancara Kepada Teman Sebaya

Analisis Dukungan Teman Sebaya terhadap Minat Belajar Siswa *Slow Learner* (Studi Kasus di kelas IV)

No	Fokus Penelitian	Subfokus Penelitian	Aspek yang diamati	Butir Pertanyaan
1.	Dukungan teman sebaya	a. Dukungan Emosional Teman sebaya	1. Teman sebaya memberikan semangat kepada siswa *slow learner* 2. Teman sebaya memberikan perhatian terhadap siswa *slow learner* 3. Teman sebaya berempati terhadap keterbatasan yang dimiliki siswa *slow learner*	a.1.1 Apakah kamu pernah memberikan semangat kepada AL ketika AL mengalami kegagalan? (Jika iya, apa contohnya ?) a.2.1 Apakah kamu pernah memberikan perhatian kepada AL ketika AL sedang sedih atau sakit ? (Jika iya, apa contohnya ?) a.3.1 Apakah kamu tahu AL belum bisa membaca dan berhitung ?

			4. Teman sebaya menjalin keakraban dengan siswa *slow learner*.	a.4.1 Apakah kamu berteman baik dengan AL ketika di kelas ?
			5. Teman sebaya dapat menenangkan ketika siswa *slow learner* sedang marah.	a.5.1 Apakah kamu dapat menenangkan AL ketika AL marah ?
		b. Dukungan instrumental teman sebaya	1. Teman sebaya merangkul siswa *slow learner* ketika sedang sedih	b.1.1 Apakah kamu menghampiri dan merangkul AL ketika AL sedang sedih?
			2. Teman sebaya dapat membantu kesulitan belajar siswa s*low learner* di kelas	b.2.1 Apa yang kamu lakukan ketika AL kesulitan memahami materi belajar di kelas ?
			3. Teman sebaya menegur ketika siswa *slow learner*	b.3.1 Apakah kamu pernah menegur AL ketika AL melakukan kesalahan ?

			membuat kesalahan 4. Teman sebaya mengajak siswa *slow learner* bekerjasama dalam diskusi kelompok 5. Teman sebaya membimbing siswa *slow learner* ketika mengerjakan tugas	b.4.1 Menurutmu apakah AL dapat bekerjasama dengan baik ketika belajar kelompok ? b.4.2 Apa yang kamu lakukan ketika AL tidak mau bekerja sama dalam kelompok ? b.5.1 Apakah kamu pernah membimbing AL ketika mengerjakan tugas ? b.5.2 Apakah kamu kesulitan mengajarkan AL ?
		c. Dukungan infomasi teman sebaya	1 Teman sebaya memberikan informasi seperti ada tugas dan menjelaskan tugas tersebut kepada siswa *slow learner*	c.1.1 Apakah kamu memberitahu AL ketika ada tugas dan menjelaskan tugasnya kepada AL?

			2 Teman sebaya memberitahu kepada siswa *slow learner* bahwa jawabannya salah	c.2.1 Apakah kamu dapat memberitahu AL ketika AL jawaban dari tugas AL salah ?
			3 Teman sebaya berbagi ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada siswa *slow learner*	c.3.1 Apakah kamu pernah berbagi ilmu pengetahuan yang kamu miliki kepada AL ?
			4 Teman sebaya memberikan penjelasan kepada siswa *slow learner*	c.4.1 Apakah kamu dapat menjelaskan materi belajar yang kamu pahami kepada AL? c.4.2 Apakah kamu kesulitan menjelaskan materi belajar kepada AL?
			5 Teman sebaya membimbing siswa *slow*	c.5.1 Apakah teman kamu dapat membimbing kamu dalam mengerjakan tugas sekolah ?

			learner ketika mengerjakan tugas	
2.	Minat belajar siswa siswa *slow learner*	d. Masalah-masalah belajar siswa *slow learner*	1. Hasil belajar siswa *slow learner* cenderung rendah 2. Lamban menerima informasi baru 3. Lamban menyelesaikan tugas akademik 4. Bersikap pemalu bahkan cenderung menarik diri dari lingkungan sosialnya di kelas 5. Siswa *slow learner* sering	d.1.1 Menurut kamu apakah hasil belajar AL rendah ? d.2.1 Menurut kamu apakah AL kesulitan menerima materi belajar yang baru ? d.3.1 Menurut kamu apakah AL dapat menyelesaikan tugas dengan benar dan tepat waktu ? d.4.1 Menurut kamu apakah AL berani ketika ibu guru meminta AL mengerjakan tugas di depan kelas ? d.4.2 Menurut kamu apakah AL lebih senang belajar sendiri atau kelompok ? d.5.1 Apakah kamu senang bermain dengan AL?

			kali mendapat penolakan dari teman sebayanya	d.5.2 Apakah kamu senang belajar bersama dengan AL?
			6. Siswa *slow learner* mudah putus asa	d.6.1 Menurut kamu apakah AL mudah menyerah jika mengerjakan soal yang sulit?
			7. Siswa *slow learner* cenderung pasif dalam proses pembelajaran	d.7.1 Menurut kamu apakah AL pendiam ketika mengikuti pembelajaran di kelas ?
			8. Kemampuan membaca dan berhitung siswa *slow learner* cenderung rendah	d.8.1 Menurut kamu apakah AL mampu membaca dan berhitung ?
			9. Siswa *slow learner* sering kali tidak bersemangat dalam belajar	d.9.1 Menurut kamu Apakah AL bersemangat ketika belajar di kelas ?
			10. Siswa *slow learner*	d.10.1 Menurut kamu apakah AL membutuhkan waktu

			membutuhkan waktu yang relatif lama untuk memahami materi belajar	yang lama untuk memahami materi belajar di kelas ?
		e. Faktor yang mempengar uhi minat belajar *slow learner*	1. Kondisi fisik siswa *slow learner* 2. Kemampuan berpikir siswa *slow learner* 3. Sikap siswa *slow learner*	e.1.1 Menurut kamu apakah AL terlihat seperti orang sakit ? e.1.2 Menurut kamu apakah AL terlihat lemas? e.2.1 Menurut kamu apakah AL kesulitan memahami pelajaran di kelas? e.2.2 Menurut kamu apakah AL mampu menyelesaikan soal yang sulit di kelas? e.2.3 Apakah AL sering kali meminta bantuan kamu untuk mengerjakan soal yang sulit ? e.2.4 Apakah AL pernah mencontek jawaban kamu ? e.3.1 Apakah AL malu-malu ketika bermain dengan

				kamu? e.3.2 Apakah AL berani bertanya ketika pembelajaran di kelas? e.3.3 Apakah AL dapat memperhatikan guru ketika mengajar? e.3.4 Apakah AL lebih pendiam ketika pembelajaran di kelas? e.3.5 Menurut kamu apakah AL malas belajar ?
			4. Minat siswa *slow learner*	e.4.1 Menurut kamu apakah AL senang berhitung? (Jika iya/tidak, kenapa?) e.4.2 Menurut kamu apakah AL senang membaca? (Jika iya/tidak, kenapa?) e.4.3 Menurut kamu apakah AL senang menulis? e.4.4 Menurut kamu apakah AL lebih suka menggambar?

			5. Lingkungan teman sebaya siswa *slow learner*	(Jika iya/tidak, kenapa?) e.5.1 Apakah kamu pernah mengejek AL ketika di kelas ? e.5.2 Apakah kamu mau berteman dengan AL? e.5.3 Apakah kamu mau bermain dan belajar dengan AL?

UNIVERSITAS DIAN NUSANTARA BOGOR
KAMPUS BERTAUHID

Lampiran 4. Hasil Observasi

Jabatan : Guru Kelas IVB

Nama Guru : Ibu Rusmiati. M.Pd

Hari, Tanggal : Senin, 3 Februari 2020

Tabel 6. Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Slow Learner

No	Aspek yang diamati	Respon/Penafsiran
1.	Hasil ulangan siswa *slow learner*	Hasil belajar siswa *slow learner* cenderung hendah dan tidak mencapai KKM
2.	Lamban menerima informasi baru	Daya tangkap terhadap pelajaran lambat, hal tersebut terlihat ketika AL, siswa yang terindikasi *slow learner* tidak mampu menjawab menjawab soal latihan
3.	Lamban menyelesaikan tugas akademik	Jika mengerjakan soal secara individu AL sering kali terlambat menyelesaikannya, namun jika berkelompok AL mampu menyelesaikan sesuai dengan waktu yang ditentukan.
4.	Bersikap pemalu bahkan cenderung menarik diri dari lingkungan sosialnya di kelas	Siswa *slow learner* hanya dapat berteman dengan nazwa, jihan dan pirni

5.	Siswa *slow learner* sering kali mendapat penolakan dari temannya	-
6.	Siswa *slow learner* mudah putus asa	Siswa *slow learner* tidak mudah putus asa, karena naswa sering kali membantunya ketika mengerjakan soal.
7.	Siswa *slow learner* cenderung pasif dalam proses pembelajaran	Siswa *slow learner* kurang dapat berpartisipasi ketika pembelajaran di kelas
8.	Kemampuan membaca dan berhitung siswa *slow learner* cenderung rendah	Kemampuan membaca dan berhitung rendah, belum mengenal semua huruf abzad seperti F, I, M, W, X, Y, Z, dan belum mampu menggabungkan huruf menjadi kata serta kalimat cenderung lebih senang menggambar.
9.	Siswa *slow learner* sering kali tidak bersemangat dalam belajar	Siswa *slow learner* cenderung pendiam dan pemalu ketika pembelajaran di kelas.
10.	Siswa *slow learner* membutuhkan waktu yang relatif lama untuk memahami materi belajar	-

Lampiran 5. Catatan Lapangan Hasil Observasi

CATATAN LAPANGAN (CL-01)

Hari, Tanggal : Senin, 3 Februari 2020

Waktu : 08.00 – 10.29 WIB

Kelas : IVB

Guru Kelas : Ibu Rusmiati. M.Pd

Guru kelas IVB membuka pelajaran dengan mengucapkan "*Assalamu'alaikum*", kemudian mengarahkan siswa untuk berdoa terlebih dahulu setelah itu menanyakan siswa yang tidak hadir. kemudian mengatur posisi tempat duduk, karena hari itu akan dilaksanakan penilaian tengah semester (PTS), lalu guru membagikan kertas ulangan dan meminta siswa untuk mengerjakan serta mengingatkan siswa untuk tidak mencontek.

Guru memantau kondisi kelas, dengan berjalan-jalan ke setiap siswa untuk melihat hasil kerja siswa, kemudian guru cenderung lama berdiam di dekat siswa *slow learner* dan sedikit membantu membacakan soal siswa tersebut agar mampu menjawabnya, siswa *slow learner* terlihat kesulitan, matanya sesekali melirik ke teman sebelahnya. Setelah siswa selesai mengerjakan soal ulangan, kemudian siswa dipersilahkan untuk istirahat.

Ketika siswa beristirahat guru mengecek hasil ulangan siswa s*low learner* terlebih dahulu dan menunjukkan hasilnya kepada peneliti. Siswa s*low learner* hanya mempu menjawab 2 soal pilihan ganda dari 10 soal yang ada, dan tidak mampu menjawab soal esai dengan benar, bahkan cenderung hanya menuliskan kembali soal esainya.

Lampiran 6. Catatan Lapangan Hasil Wawancara Prapenelitian Kepada Kepala Sekolah

Tabel 7. Hasil Wawancara Prapenelitian Kepada Kepala Sekolah SDN Tenjoayu

No	Materi	Pertanyaan	Jawaban (manuskrip hasil dialog)
1.	Kesiapan sekolah	1. Apa yang bapak ketahui tentang sekolah inklusif?	1. Sekolah inklusif adalah sekolah yang mengajarkan, membimbing kepada anak-anak yang mempunyai kebutuhan khusus terutama dalam e… bukan fisiknya saja, tetapi ada yang IQ keterlambatan kan banyak, ada yang fisiknya cacat tetapi IQ nya normal, ada yang fisiknya normal tetapi IQ nya jauh. Dan juga menerimanya disini itu hanya 5%, dibatasi itupun harus ada rujukan dari rumah sakit asyifa, rujukan dari psikolog.
		2. Apakah sekolah bapak mempunyai kesiapan untuk menjadi sekolah inklusif?	2. Memang sekolah ini mau tidak mau, sekolah Tenjoayu ini bukan ditunjuk oleh masyarakat menjadi sekolah inklusif tetapi ditunjuk langsung oleh kabupaten, bahwa SDN Tenjayu harus mengembangkan anak didik yang berkeutuhan khusus

		3. Apa saja persiapan yang dilakukan dalam menerapkan sekolah inklusif?	3. Kalau persiapan sih memang, lebih pas nya ditanyakan ke guru pendamping khususnya ya, karena guru ABK nya lebih tahu sebab mereka yang menangani anak berkebutuhan khusus dari mulai masuk
		4. Apa Alasan ibu untuk menerapkan sekolah inklusif ?	4. Alasan yang utama itukan, anak didik itukan istilahnya tidak ada dikotonomi ya, tidak ada pengklasifikasian, jadi mempunyai hak yang sama didalam pengajaran dan pendidikan, apakah itu anak ABK apakah itu normal. Tentu saja kalau yang ABK dengan yang normal itu harus terpisah, terpisahnya darimana karenakan ABK itu kalo fisiklah ga jadi masalah itukan, ini yang mempunyai kelainan mental, paling belajar di kelas itu 5 sampai 15 menit, kalau sudah 15 menit anak tersebut tidak mampu untuk belajar, maka diistirahatkan dululah keluar biar dia jalan-jalan dulu, nanti sudah istrirahat baru masuk lagi. Tahun kemarin orang juga begitu, ada penambahan waktu untuk siswa ABK itu ujiannya. Memang ujiannnya tidak sama hanya kisi-kisi yang sama tapi bentuk soal yang

			berbeda. Misalkan kalau yang normal itu pecahan 0 sampai 100, tetapi untuk anak berkebutuhan khusus itu 0 sampai 10 misalkan gitu.
2.	Siswa ABK	1. Apakah di sekolah bapak terdapat siswa yang terlihat seperti siswa ABK? 2. Berapa orang siswa ABK yang terdapat disekolah ini ? 3. Apa saja kategori siswa ABK yang terdapat di sekolah ini ? 4. Bagaimana cara sekolah mendeteksi seorang siswa termasuk siswa ABK/tidak ? 5. Apakah bapak setuju bahwa setiap sekolah harus menerima siswa ABK?	1. Disini itu hampir tiap kelas ada, bukan lambat belajar saja, siswa ABK khusus pun ada. 2. Ada 19 orang. Kelas I ada empat orang, kelas II ada dua orang, kelas III ada tujuh orang, kelas IV ada dua orang, kelas V ada dua orang dan kelas VI ada dua orang. 3. Lamban Belajar, Autis, Tuna Daksa, Hambatan Komunikasi, Gangguan mental ringan 4. Pertama dia itu konsultasi dengan orang tuanya dulu, menjelaskan anaknya itu memiliki kekurangan ini .. ini .. begini .. begini, nanti kelihatankan kelemahannya itu dimananya, kemudia diarahkan untuk membawa anaknya ke psikolog yang ada di Sukabumi, rumah sakit asyifa rujukannya dan membawa hasil rujukanny ke sekolah 5. Yaa setuju yaa, karena semua anak-anak memiliki hak

			untuk sekolahkan, sehingga tidak munculnya diskriminasi terhadap anaknya itu. Selain itu siswa ABK juga dapat berkembang sesuai dengan anak seusianya dan berbaur di sekolah yang sama.
3.	Ketersediaan GPK	1. Menurut bapak, perlukah ada guru GPK dalam satu sekolah yang ternyata terdapat siswa ABK ? 2. Siapa yang seharusnya membayar GPK ?	1. Sebetulnya harus itu, wajib itu mah, karena guru yang jurusan SD dengan jurusan SLB itu berbeda. Karna kalau jurusan SLB dipelajarinya memang khusus ke orang-orang yang mempunyai keistimewaan tersebut, kalau guru SD kan menangani anak semuanya normal. Sebetulnya memang di sekolah inklusif itu harus ada GPK, tetapi masalahnya jarang ada gitu GPK untuk ABK hanya beberapa SD yang ada. Seperti di sini itu dulu ada tiga guru pendamping khusus tapi sekarang tinggal satu karna yang lain udah pensiun. 2. Tentu pihak Sekolah, tetapi mungkin kami juga akan berpartisipasi dengan dinas pendidikan, intinya kami akan berusaha semaksimal mungkin untuk memfasilitasi anak ABK dalam memperoleh pendidikan layaknya anak-anak regular.

4.	Komitmen wajib belajar	1. Apakah menurut bapak jika terdapat siswa ABK di dalam kelas, mudah untuk mengajarkannya?	1. Lumayan susah yaa, karena kadang-kadang kita mengajar anak-anak normal saja kesulitan, apalagi ini yang dalam satu kelas ada macam-macam karakter siswa ditambah lagi dengan siswa ABK. Tapi yaaa bagaimana lagi ini sudah kententuan dari dinas sekolah kita ditunjuk sebagai sekolah inklusi. Saya dan guru kelas lainnya terus berusaha dan berkomunikasi dengan bu ai karena biasanya kalau kita sudah kesulitan menangani siswa ABK kita serahkan kepada bu ai, karena beliau sebagai guru pendamping khusus di sekolah ini gitu
		2. Apakah bapak mempunyai komitmen untuk membantu siswa ABK tersebut belajar sampai terpenuhi KKM nya?	2. Kebetulan di sekolah ini, untuk KKM siswa ABK sama dengan siswa normal, kita tidak membedakan, walaupun siswa ABK kadang nilainya sulit mencapai KKM, tapi kita terus membantunya. Tetapi kita bedakan soal ulangan untuk anak ABK agar lebih mudah.
		3. Apa saja upaya yang bapak lakukan untuk ABK ?	3. Kadang-kadang anak ABK mudah sekali bosan belajar, bahkan juga ada yang tidak mau belajar,

			biasanya saya memperlihatkan video, seperti video upin-ipin, biasanya mereka senang. Selain itu jika anak ABK udah bosan saya istirahatkan mereka dulu seperti boleh main diluar sekitar 10 menit, setelah itu saya ajak lagi untuk belajar.
5.	Memiliki jaringan kerjasama dengan lembaga lain yang relevan.	1. Menurut bapak apakah perlu kerja sama dengan lembaga lain dalam membangun sekolah inklusif?	1. Harusnya ada, tidak bisa berdiri sendiri sekolah inklusif itu, harus ada kerjasama dengan lembaga lain. Disini juga kalau ditanganinya terlalu sulit, terlalu susah ini pantasnya, layaknya ke SLB maka disini membuat rujukan ke SLB yang ada di Bangkongreang. Nanti di SLB juga seperti itu ABK yang tidak terlalu parah kemudian diarahkan ke SD.
6.	Ketersediaan sarana penunjang yang dapat diakses oleh semua peserta didik.	1. Apakah sarana prasarana sangat penting dalam sekolah inklusif? 2. Apa saja contoh dan tujuan sarana prarana tersebut ? 3. Apakah selama ini sekolah bapak telah	1. Tentunya penting, penting sekali yaa bu karena kalau tidak ada sarana dan prasarana kita juga kesulitan memenuhi kebutuhan bagi anak abk, apalagi abknya abk berat, jadi penting sekali. 2. Yaa kalau tujuannya sih banyak ya, contohnya alat untuk mendengar itu untuk siswa tunarungu, kita ada tapi sudah rusak, itu sih. Untuk sarana prasarana

		memiliki sarana & prasarana tersebut?	lainnya sekolah kita belum punya. 3. Itu tadi bu karena sekolah kita hanya menerima 5% saja siswa ABK dan hanya abk-abk ringan saja seperti keterlambatan belajar, autis ringan sehingga sarana dan prasarana hanya yg dibutuhkan saja.
7.	Sosialisasi tentang pendidikan inklusif.	1. Apakah selama ini sekolah bapak pernah mendapatkan sosialisasi tentang pendidikan inklusif? 2. Siapakah sumber yang mensosialisasikannya ? 3. Berapa kali disosialisasikan ? 4. Bagaimana bentuk sosialisasi yang berhasil agar sekolah dapat mendirikan sekolah inklusif?	1. Kalau saya secara pribadi belum, karena disini saya baru dua tahun, belum ada pendidikan lagi tentang anak-anak inklusif disini, tapi sebelum-sebelumnya saya jadi kepala sekolah di pasawahan, saya sudah pernah menangani sekolah inklusif, karna sebelum kesini saya kepala sekolah pasawahan dulu 2. Langsung dari sukabumi, langsung dari orang-orang dinas, bahkan dari provinsi 3. Berapa itu teh ya, kurang lebih dua kali lah, di Algusta 4. E… campuran sih kadang-kadang seminar, kadang-kadang workshop dulu. Bekerja-bekerja bagaimana menghadapi anak-anak inklusif. Workshop kebanyakan sih.

8.	Memenuhi ketentuan prosedur administrasi yang ditetapkan pada masing-masing wilayah.	1. Apakah bapak tahu prosedur administrasi yang ditetapkan oleh diknas, ?	1. Prosedurnya saya kurang hafal dari sini, saya mengacu saja ke pasawahan mungkin tidak akan jauh berbeda sih, yang saya katakana tadi bahwa anak didik itu mempunyai pendidikan yang sama rata, tidak bisa dipisah-pisahkan, disini persoalannya SDLB gak ada, jadi satu-satunya kabupaten sukabumi harus ke SDLB Handayani Cibadak
9.	Penunjukan sekolah oleh pemerintah	1. Apakah SDN Tenjo Ayu ditunjuk untuk menjadi sekolah inklusif ? 2. Apakah bapak setuju bahwa pemerintah kota/kab yang menunjuk suatu sekolah menjadi sekolah inklusif?	1. SDN Tenjoayu ini ditunjuk langsung oleh Dinas Kabupaten Sukabumi, tidak pernah mengajukan 2. Ya setuju tidak setuju karna itu sudah program kabupaten, kalau ditolak nanti program kabupaten juga akhirnyabagaimana. Akhirnya ya mau tidak mau. Tapi yang masih eksis ya disini yang lain mah sudah tinggal nama gitu.
10.	Kendala pendirian sekolah inklusif	1. Bagaimana kondisi SDN Tenjo Ayu setelah menjadi sekolah inklusif ?	1. Yang paling merasakan adalah guru-guru, mereka kewalahan menangani siswanya, karena sekolah kita kekurangan guru pendamping khususnya, sehingga guru kelas seing kali kesulitan menangani siswa ABK

		2. Faktor apa saja yang paling menjadi masalah dalam mendirikan sekolah inklusif? 3. Bagaimana cara bapak menghadapi atau meminimalisir masalah yang terjadi ?	2. Faktornya itu yang tadi tea, guru pendidiknya, guru ABKnya sama sekali sangat minim 3. Yaa bagaimana, yaa diserahkan pada wali kelas masing-masing, nanti kalau guru kelasnya sudah kewalahan, sudah pasrah atau sudaha apa baru komunikasi dengan orang tua dan guru ABKnya

UNIVERSITAS DARUL ULUM BOGOR
KAMPUS BERTAUHID

Lampiran 7. Catatan Lapangan Hasil Wawancara Kepada GPK, Guru Kelas IVB, Siswa Slow Learner, Teman Dekat, Teman Sebangku, Teman Berprestasi

Tabel 8. Hasil Wawancara Kepada Guru Pendamping Khusus (GPK) dan Guru Kelas IVB

No	Kode	Kategori Dukungan Teman Sebaya	Butir Pertanyaan	Hasil Wawancara	
				Guru Pendamping Khusus (GPK)	Guru Wali Kelas IVB
1.		Dukungan Emosional Teman sebaya	a.1.1 Apakah teman AL pernah memberikan semangat kepada AL ketika AL mengalami kegagalan?	Iya, seperti diajak belajar	Iya
			a.2.1 Apakah teman AL pernah memberikan perhatian kepada AL ketika AL sedang sedih atau sakit ?	Iya ada, meskipun sedikit	Iya
			a.3.1 Apakah teman AL tahu AL belum bisa membaca dan berhitung ?	Iya tahu	Iya tahu
			a.4.1 Apakah teman AL berteman baik dengan AL ketika di kelas ?	Iya. Walaupun tidak semua	Iya, tetapi tidak semua paling

					hanya berteman dengan Jihan sama Nazwa
			a.5.1 Apakah teman AL dapat menenangkan AL ketika AL marah ?	Iya, tapi jarang terjadi	Iya, tapi AL jarang marah paling hanya merajuk
2.		Dukungan Instrumental Teman sebaya	b.1.1 Apakah teman AL menghampiri dan merangkul AL ketika AL sedang sedih?	Iya, tapi hanya teman dekat atau teman sebangku	Iya, nazwa sering kali merangkul AL, karena dia teman sebangkunya
			b.2.1 Apa yang teman AL lakukan ketika AL kesulitan memahami materi belajar di kelas?	Memberitahunya	Berusaha Membantu
			b.3.1 Apakah teman AL pernah menegur AL ketika AL melakukan kesalahan ?	Iya, hanya sesekali saja terjadi	Iya, walaupun tidak sering
			b.4.1 Menurut ibu apakah AL dapat bekerja sama dengan baik ketika belajar	Kurang, karena keterbatasanya	Kurang, karena AL lebih

			kelompok ?		pendiam
			b.4.2 Apa yang ibu lakukan ketika AL tidak mau bekerja sama dalam kelompok ?	Dipanggil, diberi nasehat seperti diberi pemahaman supaya bisa bekerja sama	Diberi pemahaman bahwa kita tidak bisa hidup sendiri. Jadi kita harus bisa belajar atau bekerjasama secara berkelompok
			b.5.1 Apakah ibu meminta teman AL untuk membimbing AL ketika mengerjakan tugas ?	Suka, ibu minta siswa lain untuk membantu ibu membantu temannya yang kesulitan nanti ibu kasih hadiah	Iya, paling sama Nazwa karena AL lebih dekat sama Nazwa disbanding siswa yang lain
			b.5.2 Menurut ibu apakah teman AL kesulitan	Iya, namanya anak-	Iya, kesulitan

UNIVERSITAS DJUANDA BOGOR KAMPUS BERTAUHID

			mengajarkan AL ?	anakkan ya suka cepet bosan, kalau udah bosan yaa ditinggalkan saja	kadang siswa reguler saja sering kali kesulitan. AL kan sulit membaca.
3.		Dukungan Informasi Teman sebaya	c.1.1 Apakah teman AL memberitahu AL ketika ada tugas dan menjelaskan tugasnya kepada AL?	Iya	Iya, Nazwa paling sering memberitahu
			c.2.1 Apakah teman AL dapat memberitahu AL ketika jawaban dari tugas AL salah ?	Iya, paling ketika diskusi kelompok saja	Iya, tapi tidak sering karena kalau ulangan kan tidak boleh
			c.3.1 Apakah teman AL pernah berbagi ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada AL ?	Iya, hanya sesekali saja itupun kalau siswa yang lain juga paham	Iya, walaupun tidak sering
			c.4.1 Apakah teman AL dapat menjelaskan materi belajar yang dipahaminya kepada	Iya, kalau temannya mau	Iya, paling hanya memberitahu

			AL?		jawabannya
			c.4.2 Apakah teman AL kesulitan menjelaskan materi belajar kepada AL?	Iya, anak-anak mudah bosan	Iya, tapi AL susah pahamnya
			c.5.1 Apakah teman AL dapat membimbing AL dalam mengerjakan tugas sekolah ?	Tidak selalu, kalau disuruh saja	Tidak selalu
4.		Masalah-masalah belajar siswa *slow learner*	d.1.1 Menurut ibu apakah hasil belajar AL rendah ?	Iya, apalagi AL ini kan belum bisa membaca otomatis yaa hasil belajarnya pasti rendah, kadang ibu juga terkelabui oleh tulisannya yang rapih, ibu kira AL ini ga ada masalah ternyata yaa padahal ada, jika jawabannya benar pun hasil meniru	Iya, karena AL belum bisa membaca sehingga hasil ulangannya rendah

UNIVERSITAS DIANDA BOGOR KAMPUS BERTAUHID

				temannya	
			d.2.1 Menurut ibu apakah AL kesulitan menerima materi belajar yang baru ?	Iya, karena AL membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memahami materi pembelajaran	Iya, karena AL cepat lupa dan malas belajar
			d.3.1 Menurut ibu apakah AL dapat menyelesaikan tugas dengan benar dan tepat waktu ?	Tidak, karena keterbatasannya	Tidak, karena AL belum bisa membaca dan berhitung. Tapi kalo menggambar AL bisa
			d.4.1 Menurut ibu apakah AL berani ketika ibu meminta AL mengerjakan tugas di depan kelas ?	Tidak, karena AL pemalu, dan kurang aktif ketika belajar di kelas	Tidak, ketika di kelas AL cenderung pendiam
			d.4.2 Menurut ibu apakah AL lebih senang	Kelompok	Kelompok,

			belajar sendiri atau kelompok ?		karena kalau sendiri suka kesulitan
			d.5.1 Menurut ibu apakah teman AL tidak suka satu kelompok dengan AL ?	Beberapa teman sekelasnya tidak mau satu kelompok dengan AL	Sebagian temannya kadang-kadang menolak jika satu kelompok dengan AL
			d.6.1 Menurut ibu apakah AL mudah putus asa?	Iya, ketika soalnya sulit tidak mau mencoba lagi	Iya, tidak mau mencoba lagi
			d.7.1 Menurut ibu apakah AL cenderung pendiam dan kurang aktif ketika mengikuti pembelajaran di kelas ?	Iya, karena keterbatasannya jadi kurang percaya diri	Iya, karena takut disuruh maju ke depan
			d.8.1 Menurut ibu apakah AL mampu membaca dan berhitung ?	Tidak, perlu dilatih lagi	Tidak, AL belum mampu mengenal

					beberapa huruf abjad
			d.9.1 Menurut ibu apakah AL bersemangat ketika belajar di kelas ?	Kurang, tidak seperti siswa reguler	Kurang, lebih sering pendiam, menunduk
			d.10.1 Menurut ibu apakah AL membutuhkan waktu yang lama untuk memahami materi belajar di kelas ?	Iya, menghafal huruf saja harus diulang-ulang agar tidak lupa	Iya, harus diulang-ulang materi pembelajarannya
5.		Faktor yang mempengaruhi minat belajar *slow learner*	e.1.1 Menurut ibu apakah AL terlihat seperti orang sakit ?	Tidak, hanya pendiam	Tidak, hanya pendiam saja
			e.1.2 Menurut ibu apakah AL terlihat lemas?	Iya, tidak bergairah terlihat murung	Iya, seperti tidak bersemangat, kurang ceria
			e.2.1 Menurut ibu apakah AL memiliki kesulitan dalam berpikir ?	Iya, mengenal huruf saja sulit	Iya, sulit menghafal
			e.2.2 Menurut ibu apakah AL mampu menyelesaikan masalah di kelas?	Tidak, karena kurang adanya	Tidak, saring kali AL jarang

				komunikasi dengan orang tua	berbaur dengan teman-
			e.3.1 Menurut ibu bagaimana sikap AL ketika di kelas ?	Pendiam, kurang ceria	Pendiam
			e.3.2 Menurut ibu apakah AL malas belajar?	Iya, anak-anak kalau sudah tidak bisa sering kali tidak mau mencoba lagi, apalagi kalau kurang motivasi dari orang tuanya	Iya, kata kakanya kalau di rumah AL main terus, jarang belajar
			e.4.1 Menurut ibu apakah AL lebih suka berhitung/ membaca atau menggambar ?	Menggambar	Menggambar
			e.4.2 Menurut ibu kenapa AL suka berhitung/ membaca atau menggambar ?	Karena lebih mudah, bisa dijiplak	Lebih Mudah, Mudah Meniru
			e.4.3 Bagaimana cara ibu meningkatkan minat belajar AL ?	Dilakukan pendekatan terlebih	Diberi motivasi Kamu Pasti bisa

				dulu, kemudian diberikan semangat	
			e.5.1 Menurut ibu apakah teman AL pernah mengejek AL ketika di kelas ?	Iya, hanya beberapa saja mungkin merasa aneh sudah kelas IV belum bisa membaca	Iya, tapi tidak berlebihan paling hanya bilang ”udah gede belum bisa baca”
			e.5.2 Apa yang ibu lakukan ketika teman AL mengejek AL ?	Diberi pemahaman, tidak boleh saling mengejek nanti dosa	Diberi nasehat, kalau kita harus saling membantu dan tolong menolong tidak boleh mengejek
			e.5.3 Apakah teman AL dapat memberi dukungan kepada AL?	Iya, ada, seperti beberapa temannya suka membantu	Iya, walau tidak semua teman-temannya yang lain
			e.5.4 Apakah teman-teman AL memahami keterbatasan AL dalam belajar?	Iya faham, karena sudah diberi	Iya, karena kelihatankan

				pemahaman bahwa AL belum bisa membaca dan berhitung jadi kalian harus membantunya	kalau AL belum bisa membaca, tapi beberapa temannya cenderung cuek

Tabel 9. Hasil Wawancara Kepada Siswa *Slow Learner*

No	Kode	Kategori Dukungan Teman Sebaya	Butir Pertanyaan	Hasil Wawancara dengan AL, Siswa yang Terindikasi *Slow Learner*
1.		Dukungan Emosional Teman sebaya	a.1.1 Apakah teman kamu pernah memberikan semangat ketika kamu mengalami kegagalan?	Iya
			a.2.1 Apakah teman kamu pernah memberikan perhatian ketika kamu sedang sedih atau sakit ?	Iya
			a.3.1 Apakah teman kamu tahu kamu belum bisa membaca	Iya

			dan berhitung ?	
			a.4.1 Apakah kamu mempunyai banyak teman di kelas ?	Iya
			a.4.2 Siapa saja nama teman-teman kamu di kelas?	Nazwa, Jihan
			a.5.1 Apakah teman kamu dapat menenangkan kamu ketika kamu marah ?	Iya
2.		Dukungan Instrumental Teman sebaya	b.1.1 Apakah teman kamu menghampiri dan merangkul kamu ketika kamu sedang sedih?	Iya
			b.2.1 Apakah teman kamu dapat membantu kamu ketika kamu kesulitan memahami materi belajar di kelas ?	Iya
			b.3.1 Apakah teman kamu pernah menegur ketika kamu melakukan kesalahan ?	Iya
			b.4.1 Apakah teman kamu pernah meminta kamu untuk bekerjasama dengan baik ketika belajar kelompok ?	Iya
			b.5.1 Apakah teman kamu pernah membimbing kamu ketika mengerjakan tugas ?	Iya
3.		Dukungan Informasi Teman sebaya	c.1.1 Apakah teman kamu memberitahu kamu ketika ada tugas dan menjelaskan tugasnya kepada kamu?	Iya
			c.2.1 Apakah teman kamu dapat memberitahu kamu ketika	Iya

			jawaban dari tugas kamu salah?	
			c.3.1 Apakah teman kamu pernah berbagi informasi yang dimilikinya kepada kamu?	Iya
			c.4.1 Apakah teman kamu dapat menjelaskan dengan baik ketika kamu tidak memahami materi belajar di kelas?	Iya
			c.5.1 Apakah teman kamu dapat membimbing kamu dalam mengerjakan tugas sekolah ?	Tidak
4.		Masalah-masalah belajar siswa *slow learner*	d.1.1 Menurut kamu apakah nilai ulangan kamu rendah ?	Iya
			d.2.1 Apakah kamu kesulitan menerima pelajaran belajar yang baru ?	Iya
			d.3.1 Apakah kamu dapat menyelesaikan tugas dengan benar dan tepat waktu ?	Tidak
			d.4.1 Apakah kamu berani ketika ibu guru meminta kamu mengerjakan tugas di depan kelas ?	Tidak
			d.4.2 Apakah kamu lebih senang belajar sendiri atau kelompok ?	Sendiri, karena pada jauh
			d.5.1 Apakah kamu merasa senang jika bermain dan belajar bersama teman-teman di kelas?	Iya

			d.6.1 Apakah kamu mudah menyerah jika mengerjakan soal yang sulit?	Iya
			d.7.1 Apakah kamu lebih pendiam ketika pembelajaran di kelas ?	Iya
			d.8.1 Apakah kamu bisa membaca? (jika iya/tidak, alasannya)	Tidak, karena tidak belajar
			d.8.2 Apakah kamu bisa berhitung? (jika iya/tidak, alasannya)	Tidak, karena tidak belajar
			d.9.1 Apakah kamu bersemangat ketika belajar di kelas ?	Iya
			d.10.1 Apakah kamu membutuhkan waktu yang lama untuk memahami pelajaran di kelas ?	Iya
5.		Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar *Slow learner*	e.1.1 Apakah kamu sering sakit?	Iya
			e.1.2 Penyakit apa yang kamu keluhkan?	Panas
			e.1.3 Apakah orang tua, teman sekelas, dan guru kamu tahu tentang penyakit kamu?	Tidak
			e.2.1 Apakah kamu mudah memahami pelajaran di kelas?	Tidak
			e.2.2 Jika kamu punya masalah, apakah kamu meminta bantuan pada orang lain?	Iya

			e.2.3 Kepada siapa kamu meminta bantuan, jika kamu ada masalah?	Nazwa
			e.3.1 Apakah kamu senang belajar di kelas ini?	Iya
			e.3.2 Apakah kamu berani bertanya ketika ada pelajaran yang tidak kamu pahami di kelas?	Tidak
			e.3.3 Apakah kamu dapat memperhatikan dengan baik ketika guru menyampaikan pelajaran di kelas?	Iya
			e.3.4 Apakah kamu pernah mengganggu teman kamu ketika belajar di kelas ?	Tidak
			e.3.5 Apakah kamu malas belajar ?	Iya
			e.4.1 Pelajaran apa yang paling kamu suka ? (alasannya)	Gambar, Karena saya suka
			e.4.2 Apakah kamu suka membaca ?	Tidak
			e.4.3 Apakah kamu suka berhitung ?	Tidak
			e.4.4 Apakah kamu suka menggambar ?	Iya
			e.5.1 Apakah teman-teman kamu pernah mengejek kamu ketika di kelas ?	Tidak

Tabel 10. Hasil Wawancara Kepada Siswa Slow Learner

No	Kode	Kategori Dukungan Teman Sebaya	Butir Pertanyaan	Hasil Wawancara		
				Teman Dekat	Teman Sebangku	Teman yang Prestasinya bagus
1.		Dukungan Emosional	a.1.1 Apakah kamu pernah memberikan semangat kepada AL ketika AL mengalami kegagalan?	Pernah	Iya	Pernah
			a.2.1 Apakah kamu pernah memberikan perhatian kepada AL ketika AL sedang sedih atau sakit ?	Pernah	Iya	Pernah
			a.3.1 Apakah kamu tahu AL belum bisa membaca dan berhitung ?	Tahu	Iya	Tahu
			a.4.1 Apakah kamu berteman baik dengan AL ketika di kelas ?	Iya	Iya	Iya
			a.5.1 Apakah kamu dapat menenangkan AL ketika AL marah ?	Pernah	Pernah	Pernah

2.		Dukungan Instrumental	b.1.1 Apakah kamu menghampiri dan merangkul AL ketika AL sedang sedih?	Pernah	Pernah	Pernah
			b.2.1 Apa yang kamu lakukan ketika AL kesulitan memahami materi belajar di kelas ?	Memberitahu materinya	Memberitahunya	Membantunya
			b.3.1 Apakah kamu pernah menegur AL ketika AL melakukan kesalahan ?	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak
			b.4.1 Menurutmu apakah AL dapat bekerjasama dengan baik ketika belajar kelompok ?	Bisa	Bisa	Iya dapat
			b.4.2 Apa yang kamu lakukan ketika AL tidak mau bekerja sama dalam kelompok ?	Kita harus menyuruhnyah setiap bekerja kelompok	Menyuruhnya	Mengajaknya
			b.5.1 Apakah kamu pernah membimbing AL ketika mengerjakan tugas ?	Pernah	Pernah	Pernah
			b.5.2 Apakah kamu kesulitan mengajarkan AL ?	Tidak	Tidak	Tidak

				kesulitan	kesulitan	
3.		Dukungan Informasi	c.1.1 Apakah kamu memberitahu AL ketika ada tugas dan menjelaskan tugasnya kepada AL?	Pernah	Pernah	Pernah
			c.2.1 Apakah kamu dapat memberitahu AL ketika AL jawaban dari tugas AL salah ?	Pernah	Pernah	Iya dapat
			c.3.1 Apakah kamu pernah berbagi ilmu pengetahuan yang kamu miliki kepada AL ?	Pernah	Pernah	Pernah
			c.4.1 Apakah kamu dapat menjelaskan materi belajar yang kamu pahami kepada AL?	Iya	Iya	Iya dapat
			c.4.2 Apakah kamu kesulitan menjelaskan materi belajar kepada AL?	Tidak kesulitan	Tidak kesulitan	Tidak
			c.5.1 Apakah kamu dapat membimbing AL dalam mengerjakan tugas sekolah ?	Tidak	Tidak	Iya dapat
4.		Masalah-masalah	d.1.1 Menurut kamu apakah hasil belajar AL	Iya	Iya	Iya

		belajar siswa *slow learner*	rendah ?			
			d.2.1 Menurut kamu apakah AL kesulitan menerima materi belajar yang baru ?	Iya	Iya	Iya AL kesulitan
			d.3.1 Menurut kamu apakah AL dapat menyelesaikan tugas dengan benar dan tepat waktu ?	Tidak	Tidak	Tidak
			d.4.1 Menurut kamu apakah AL berani ketika ibu guru meminta AL mengerjakan tugas di depan kelas ?	Tidak	Tidak	Tidak
			d.4.2 Menurut kamu apakah AL lebih senang belajar sendiri atau kelompok ?	Sendiri	Sendiri	Sendiri
			d.5.1 Apakah kamu senang bermain dengan AL?	Senang	Senang	Senang
			d.5.2 Apakah kamu senang belajar bersama dengan AL?	Senang	Senang	Senang
			d.6.1 Menurut kamu apakah AL mudah menyerah jika mengerjakan soal yang sulit?	Tidak	Tidak	Tidak

			d.7.1 Menurut kamu apakah AL pendiam ketika mengikuti pembelajaran di kelas ?	Iya	Iya	Iya
			d.8.1 Menurut kamu apakah AL mampu membaca dan berhitung ?	Tidak	Tidak	Tidak
			d.9.1 Menurut kamu Apakah AL bersemangat ketika belajar di kelas ?	Kurang bersemangat	Kurang bersemangat	Tidak bersemangat
			d.10.1 Menurut kamu apakah AL membutuhkan waktu yang lama untuk memahami materi belajar di kelas ?	Iya	Iya	Iya
5.		Faktor yang mempengaruhi minat belajar *slow learner*	e.1.1 Menurut kamu apakah AL terlihat seperti orang sakit ?	Tidak	Tidak	Tidak
			e.1.2 Menurut kamu apakah AL terlihat lemas?	Tidak	Tidak	Tidak
			e.2.1 Menurut kamu apakah AL kesulitan memahami pelajaran di kelas?	Iya	Iya	Iya
			e.2.2 Menurut kamu apakah AL mampu menyelesaikan soal yang sulit di kelas?	Mampu	Mampu	Iya

			e.2.3 Apakah AL sering kali meminta bantuan kamu untuk mengerjakan soal yang sulit ?	Tidak	Tidak	Tidak
			e.2.4 Apakah AL pernah mencontek jawaban kamu ?	Tidak	Tidak	Tidak
			e.3.1 Apakah AL malu-malu ketika bermain dengan kamu?	Tidak	Tidak	Iya
			e.3.2 Apakah AL berani bertanya ketika pembelajaran di kelas?	Berani	Berani	Berani
			e.3.3 Apakah AL dapat memperhatikan guru ketika mengajar?	Dapat	Dapat	Iya dapat
			e.3.4 Apakah AL lebih pendiam ketika pembelajaran di kelas?	Iya	Iya	Iya
			e.3.5 Menurut kamu apakah AL malas belajar ?	Tidak	Tidak	Tidak
			e.4.1 Menurut kamu apakah AL senang berhitung?	Iya	Iya	Iya
			e.4.2 Menurut kamu apakah AL senang membaca?	Iya	Iya	Iya

			e.4.3 Menurut kamu apakah AL senang menulis?	Iya	Iya	Iya
			e.4.4 Menurut kamu apakah AL lebih suka menggambar?	Iya	Iya	Iya
			e.5.1 Apakah kamu pernah mengejek AL ketika di kelas ?	Tidak	Tidak	Tidak
			e.5.2 Apakah kamu mau berteman dengan AL?	Mau	Mau	Mau
			e.5.3 Apakah kamu mau bermain dan belajar dengan AL?	Mau	Mau	Mau

UNIVERSITAS PAKUAN BOGOR
KAMPUS BERTAUHID

Lampiran 8. Dokumentasi Foto

Dokumentasi Foto

Gambar 1. Guru Kelas IVB Menghampiri Siswa *slow learner* ketika ulangan

Gambar 2. Suasana Ruang Kelas IVB ketika Ulangan

Lampiran 9. Hasil Pengumpulan data dan Kualifikasi Data Sesuai dengan Sub Fokus

1. Dukungan Emosional Teman Sebaya

Dukungan emosional yang diberikan oleh teman sebaya kepada siswa *slow learner* di SDN Tenjoayu khususnya di kelas IVB sudah mulai tercermin, seperti siswa reguler mampu menjalin hubungan pertemanan yang baik dengan siswa *slow learner*, teman sebaya atau siswa reguler pun sudah memberikan dukungan emosional kepada siswa *slow learner*.

Teman sebaya meliputi teman dekat, teman sebangku dan teman berprestasi pernah memberikan dukungan emosional kepada siswa *slow learner*, seperti pada hasil wawancara kepada teman dekat siswa *slow learner* berikut ini:

PW : Apakah kamu pernah memberikan semangat kepada AL ketika AL mengalami kegagalan?
TD : Pernah
PW : Apakah kamu pernah memberikan perhatian kepada AL ketika AL sedang sedih atau sakit ?
TD : Pernah
PW : Apakah kamu tahu AL belum bisa membaca dan berhitung ?
TD : Tahu
PW : Apakah kamu berteman baik dengan AL ketika di kelas ?
TD : Iya
PW : Apakah kamu dapat menenangkan AL ketika AL marah ?
TD : Pernah. **(I.W.TD.DE. 14-04-2020)**

Tidak hanya teman dekat yang memberikan dukungan emosional kepada siswa *slow learner*, tetapi teman sebangku juga memberikan dukungannya, seperti pada hasil wawancara berikut ini:

PW : Apakah kamu pernah memberikan semangat kepada AL ketika AL mengalami kegagalan?
TS : Iya
PW : Apakah kamu pernah memberikan perhatian kepada AL ketika AL sedang sedih atau sakit ?
TS : Iya
PW : Apakah kamu tahu AL belum bisa membaca dan berhitung ?
TS : Iya
PW : Apakah kamu berteman baik dengan AL ketika di kelas ?
TS : Iya
PW : Apakah kamu dapat menenangkan AL ketika AL marah ?
TS : Pernah. **(I.W.TS.DE. 14-04-2020)**

Siswa berprestasi di kelas IVB juga berteman baik dengan siswa *slow learner* dan sering kali memberikan dukungan emosional kepada siswa *slow learner*, seperti pada hasil wawancara berikut ini:

PW : Apakah kamu pernah memberikan semangat kepada AL ketika AL mengalami kegagalan?
TB : Pernah
PW : Apakah kamu pernah memberikan perhatian kepada AL ketika AL sedang sedih atau sakit ?
TB : Pernah
PW : Apakah kamu tahu AL belum bisa membaca dan berhitung ?
TB : Tahu
PW : Apakah kamu berteman baik dengan AL ketika di kelas ?
TB : Iya
PW : Apakah kamu dapat menenangkan AL ketika AL marah ?
TB : Pernah. **(I.W.TB.DE. 14-04-2020)**

Dukungan emosional yang diberikan teman sebaya juga dirasakan oleh siswa *slow learner*. Seperti pada hasil wawancara kepada siswa *slow learner* berikut ini:

PW : Apakah teman kamu pernah memberikan semangat ketika kamu mengalami kegagalan?
SL : Iya

PW : Apakah teman kamu pernah memberikan perhatian ketika kamu sedang sedih atau sakit ?
SL : Iya
PW : Apakah teman kamu tahu kamu belum bisa membaca dan berhitung ?
SL : Iya
PW : Apakah kamu mempunyai banyak teman di kelas ?
SL : Iya
PW : Siapa saja nama teman-teman kamu di kelas ?
SL : Nazwa, Jihan
PW : Apakah teman kamu dapat menenangkan kamu ketika kamu marah ?
SL : Iya. **(I.W.SL.DE. 16-04-2020)**

Guru kelas IVB juga membenarkan bahwa beberapa teman siswa *slow learner* sering kali memberikan dukungan-dukungannya kepada siswa *slow learner* seperti pada hasil wawancara berikut ini:

PW : Apakah teman AL pernah memberikan semangat kepada AL ketika AL mengalami kegagalan?
GKIVB: Iya
PW : Apakah teman AL pernah memberikan perhatian kepada AL ketika AL sedang sedih atau sakit ?
GKIVB: Iya
PW : Apakah teman AL tahu AL belum bisa membaca dan berhitung ?
GKIVB: Iya tahu
PW : Apakah teman AL berteman baik dengan AL ketika di kelas ?
GKIVB: Iya, tetapi tidak semua paling hanya berteman dengan Jihan sama Nazwa
PW : Apakah teman AL dapat menenangkan AL ketika AL marah ?
GKIVB: Iya, tapi AL jarang marah paling hanya merajuk.

(I.W.GKIVB.DE. 13-04-2020)

Sejalan dengan pernyataan dari guru kelas IVB, guru pendamping khusus juga menyatakan hal yang sama, beberapa teman sebaya memberikan dukungan emosional pada siswa *slow learner,* seperti hasil wawancara yang dikemukakan berikut ini:

PW : Apakah teman AL pernah memberikan semangat kepada AL ketika AL mengalami kegagalan?
GPK : Iya, seperti diajak belajar
PW : Apakah teman AL pernah memberikan perhatian kepada AL ketika AL sedang sedih atau sakit ?
GPK : Iya ada, meskipun sedikit
PW : Apakah teman AL tahu AL belum bisa membaca dan berhitung ?
GPK : Iya tahu
PW : Apakah teman AL berteman baik dengan AL ketika di kelas ?
GPK : Iya walaupun tidak semua
PW : Apakah teman AL dapat menenangkan AL ketika AL marah ?
GPK : Iya, tapi jarang terjadi. **(I.W.GPK.DE. 16-03-2020)**

2. Dukungan Instrumental Teman Sebaya

Dukungan instrumental yang diberikan teman sebaya kepada siswa *slow learner* di kelas IVB sudah cukup baik, seperti hasil wawancara kepada guru kelas IVB berikut ini:

PW : Apakah teman AL menghampiri dan merangkul AL ketika AL sedang sedih?
GKIVB: Iya, Nazwa sering kali merangkul AL karena dia teman sebangkunya
PW : Apa yang teman AL lakukan ketika AL kesulitan memahami materi belajar di kelas?
GKIVB: Berusaha membantu
PW : Apakah teman AL pernah menegur AL ketika AL melakukan kesalahan ?
GKIVB: Iya walaupun tidak sering
PW : Menurut ibu apakah AL dapat bekerjasama dengan baik ketika belajar kelompok ?
GKIVB: Kurang karena AL lebih pendiam
PW : Apa yang ibu lakukan ketika AL tidak mau bekerjasama dalam kelompok ?
GKIVB: Diberi pemahaman bahwa kita tidak bisa hidup sendiri. Jadi kita harus bisa belajar atau bekerjasama secara berkelompok
PW : Apakah ibu meminta teman AL untuk membimbing AL ketika mengerjakan tugas ?

GKIVB: Iya, paling sama Nazwa karena AL lebih dekat dengan sama Nazwa dibnding siswa yang lain

PW : Menurut ibu apakah teman AL kesulitan mengajarkan AL ?

GKIVB: Iya kesulitan kadang siswa reguler saja sering kali kesulitan. AL kan sulit membaca. **(I.W.GKIVB.DIns. 13-04-2020)**

Hal tersebut sejalan dengan yang diungkapkan oleh guru pendamping khusus, bahwa teman siswa *slow learner* sering kali memberikan dukungan-dukungannya, seperti pada hasil wawancara berikut ini:

PW : Apakah teman AL menghampiri dan merangkul AL ketika AL sedang sedih?

GPK : Iya, tapi hanya teman dekat atau teman sebangkunya

PW : Apa yang teman AL lakukan ketika AL kesulitan memahami materi belajar di kelas?

GPK : Memberitahunya

PW : Apakah teman AL pernah menegur AL ketika AL melakukan kesalahan ?

GPK : Iya, hanya sesekaki saja terjadi

PW : Menurut ibu apakah AL dapat bekerjasama dengan baik ketika belajar kelompok ?

GPK : Kurang, karena keterbatasannya

PW : Apa yang ibu lakukan ketika AL tidak mau bekerjasama dalam kelompok ?

GPK : Dipanggil, diberi nasehat

PW : Apakah ibu meminta teman AL untuk membimbing AL ketika mengerjakan tugas ?

GPK : Suka, ibu minta siswa lain untuk membantu ibu, membantu temannya yang kesulitan nanti ibu kasih hadiah

PW : Menurut ibu apakah teman AL kesulitan mengajarkan AL ?

GPK : Iya, namanya anak-anakkan ya suka cepet bosan, kalau udah bosan yaa ditinggalkan saja. **(I.W.GPK.DIns. 16-03-2020)**

Siswa *slow learner* juga merasakan bahwa teman sebayanya sudah memberikan dukungan instrumental berupa rangkulan, ajakan dan lainnya. Seperti pada hasil wawancara berikut ini yang menyatakan bahwa:

PW : Apakah teman kamu menghampiri dan merangkul kamu ketika kamu sedang sedih?

SL : Iya
PW : Apakah teman kamu dapat membantu kamu ketika kamu kesulitan memahami materi belajar di kelas ?
SL : Iya
PW : Apakah teman kamu pernah menegur ketika kamu melakukan kesalahan ?
SL : Iya
PW : Apakah teman kamu pernah meminta kamu untuk bekerjasama dengan baik ketika belajar kelompok ?
SL : Iya
PW : Apakah teman kamu pernah membimbing kamu ketika mengerjakan tugas ?
SL : Iya. **(I.W.SL.DIns. 16-04-2020)**

Teman dekat siswa *slow learner* mengatakan bahwa pernah memberikan dukungan instrumental kepada siswa *slow learner* di kelas IVB dengan memberikan bantuan berupa rangkulan ajakan dan lainnya. Seperti hasil wawancara berikut ini:

PW : Apakah kamu menghampiri dan merangkul AL ketika AL sedang sedih?
TD : Pernah
PW : Apa yang kamu lakukan ketika AL kesulitan memahami materi belajar di kelas ?
TD : Memberitahu materinya
PW : Apakah kamu pernah menegur AL ketika AL melakukan kesalahan ?
TD : Tidak pernah
PW : Menurutmu apakah AL dapat bekerja sama dengan baik ketika belajar kelompok ?
TD : Bisa
PW : Apa yang kamu lakukan ketika AL tidak mau bekerja sama dalam kelompok ?
TD : Kita harus menyuruhnya setiap bekerja kelompok.
PW : Apakah kamu pernah membimbing AL ketika mengerjakan tugas ?
TD : Pernah.
PW : Apakah kamu kesulitan mengajarkan AL ?

TD : Tidak kesulitan **(I.W.TD.DIns. 14-04-2020)**

Teman sebangku siswa *slow learner* juga pernah memberikan dukungan instrumental kepada siswa *slow learner* di kelas IVB dengan memberikan bantuan berupa rangkulan ajakan dan lainnya. Sepert hasil wawancara berikut ini:

PW : Apakah kamu menghampiri dan merangkul AL ketika AL sedang sedih?
TS : Pernah
PW : Apa yang kamu lakukan ketika AL kesulitan memahami materi belajar di kelas ?
TS : Memberitahu
PW : Apakah kamu pernah menegur AL ketika AL melakukan kesalahan ?
TS : Tidak pernah
PW : Menurutmu apakah AL dapat bekerja sama dengan baik ketika belajar kelompok ?
TS : Bisa
PW : Apa yang kamu lakukan ketika AL tidak mau bekerja sama dalam kelompok ?
TS : Menyuruhnya
PW : Apakah kamu pernah membimbing AL ketika mengerjakan tugas ?
TS : Pernah.
PW : Apakah kamu kesulitan mengajarkan AL ?
TS : Tidak kesulitan **(I.W.TS.DIns. 14-04-2020)**

Teman berprestasi di kelas IVB juga pernah memberikan dukungan instrumental kepada siswa *slow learner*, sepert hasil wawancara berikut ini:

PW : Apakah kamu menghampiri dan merangkul AL ketika AL sedang sedih?
TB : Pernah
PW : Apa yang kamu lakukan ketika AL kesulitan memahami materi belajar di kelas ?
TB : Membantunya

PW : Apakah kamu pernah menegur AL ketika AL melakukan kesalahan ?
TB : Tidak
PW : Menurutmu apakah AL dapat bekerja sama dengan baik ketika belajar kelompok ?
TB : Iya dapat
PW : Apa yang kamu lakukan ketika AL tidak mau bekerja sama dalam kelompok ?
TB : Mengajaknya
PW : Apakah kamu pernah membimbing AL ketika mengerjakan tugas ?
TB : Pernah.
PW : Apakah kamu kesulitan mengajarkan AL ?
TB : Tidak. **(I.W.TB.DIns. 21-04-2020)**

3. Dukungan Informasi Teman Sebaya

Informasi dapat diperoleh dari teman ketika pembelajaran di kelas, sehingga dukungan informasi cukup penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir siswa *slow learner*. Dukungan informasi dari teman sebaya kepada siswa *slow learner* di SDN Tenjoayu khusus di kelas IVB seperti memberitahu ketika ada tugas, menjelaskan materi belajar kepada siswa *slow learner* dan lain sebagainnya. Seperti hasil wawancara kepada teman dekat yang menyatakan bahwa:

PW : Apakah kamu memberitahu AL ketika ada tugas dan menjelaskan tugasnya kepada AL?
TD : Pernah
PW : Apakah kamu dapat memberitahu AL ketika AL jawaban dari tugas AL salah ?
TD : Pernah
PW : Apakah kamu pernah berbagi ilmu pengetahuan yang kamu miliki kepada AL ?
TD : Pernah
PW : Apakah kamu dapat menjelaskan materi belajar yang kamu pahami kepada AL?
TD : Iya bisa

PW : Apakah kamu kesulitan menjelaskan materi belajar kepada AL?
TD : Tidak kesulitan
PW : Apakah kamu dapat membimbing AL dalam mengerjakan tugas sekolah ?
TD : Tidak bisa **(I.W.TD.DInf. 14-04-2020)**

Teman sebangku juga menyatakan hal yang sama, sesuai dengan hasil wawancara seperti berikut ini:

PW : Apakah kamu memberitahu AL ketika ada tugas dan menjelaskan tugasnya kepada AL?
TS : Pernah
PW : Apakah kamu dapat memberitahu AL ketika AL jawaban dari tugas AL salah ?
TS : Pernah
PW : Apakah kamu pernah berbagi ilmu pengetahuan yang kamu miliki kepada AL ?
TS : Pernah
PW : Apakah kamu dapat menjelaskan materi belajar yang kamu pahami kepada AL?
TS : Iya bisa
PW : Apakah kamu kesulitan menjelaskan materi belajar kepada AL?
TS : Tidak kesulitan
PW : Apakah kamu dapat membimbing AL dalam mengerjakan tugas sekolah ?
TS : Tidak bisa**(I.W.TS.DInf. 14-04-2020)**

Selaras dengan yang diungkapkan oleh teman berprestasi di kelas IVB yang menyatakan bahwa telah memberikan dukungan informasi kepada siswa *slow learner*, sesuai dengan hasil wawancara seperti berikut ini:

PW : Apakah kamu memberitahu AL ketika ada tugas dan menjelaskan tugasnya kepada AL?
TB : Pernah
PW : Apakah kamu dapat memberitahu AL ketika AL jawaban dari tugas AL salah ?
TB : Iya dapat
PW : Apakah kamu pernah berbagi ilmu pengetahuan yang kamu miliki kepada AL ?

TB : Pernah
PW : Apakah kamu dapat menjelaskan materi belajar yang kamu pahami kepada AL?
TB : Iya dapat
PW : Apakah kamu kesulitan menjelaskan materi belajar kepada AL?
TB : Tidak
PW : Apakah kamu dapat membimbing AL dalam mengerjakan tugas sekolah ?
TB : Iya dapat **(I.W.TB.DInf. 21-04-2020)**

Guru kelas IVB juga menyatakan bahwa beberapa teman dari siswa *slow learner* memberikan dukungan informasi walaupun belum maksimal, seperti hasil wawancara berikut ini:

PW : Apakah teman AL memberitahu AL ketika ada tugas dan menjelaskan tugasnya kepada AL?
GKIVB: Iya, Nazwa paling sering membantu
PW : Apakah teman AL dapat memberitahu AL ketika jawaban dari tugas AL salah ?
GKIVB: Iya, tapi tidak sering karena kalau ulangankan tidak boleh
PW : Apakah teman AL pernah berbagi ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada AL ?
GKIVB: Iya, walaupun tidak sering
PW : Apakah teman AL dapat menjelaskan materi belajar yang dipahaminya kepada AL?
GKIVB: Iya paling hanya memberitahu jawabannya
PW : Apakah teman AL kesulitan menjelaskan materi belajar kepada AL?
GKIVB: Iya, tapi AL susah pahamnya
PW : Apakah teman AL dapat membimbing AL dalam mengerjakan tugas sekolah ?
GKIVB: Tidak selalu. **(I.W.GKIVB.DInf. 13-04-2020)**

Sejalan dengan yang diungkapkan oleh guru kelas IVB, guru pendamping khusus juga menyatakan hal yang sama bahwa teman sebaya memberikan dukungan informasi kepada siswa s*low learner*, seperti hasil wawancara berikut ini:

PW : Apakah teman AL memberitahu AL ketika ada tugas dan menjelaskan tugasnya kepada AL?
GPK : Iya
PW : Apakah teman AL dapat memberitahu AL ketika jawaban dari tugas AL salah ?
GPK : Iya paling ketika diskusi kelompok
PW : Apakah teman AL pernah berbagi ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada AL ?
GPK : Iya hanya sesekali saja itupun kalau siswa yang lain juga paham
PW : Apakah teman AL dapat menjelaskan materi belajar yang dipahaminya kepada AL?
GPK : Iya kalau temannya mau
PW : Apakah teman AL kesulitan menjelaskan materi belajar kepada AL?
GPK : Iya, anakanak mudah bosan
PW : Apakah teman AL dapat membimbing AL dalam mengerjakan tugas sekolah ?
GPK : Tidak selalu, kalau disuruh saja. **(I.W.GPK.DInf. 16-03-2020)**

Siswa *slow learner* merasakan bahwa beberapa temannya telah memberikan dukungan informasi kepadanya, seperti hasil wawancara berikut ini:

PW : Apakah teman kamu memberitahu kamu ketika ada tugas dan menjelaskan tugasnya kepada kamu?
SL : Iya
PW : Apakah teman kamu dapat memberitahu kamu ketika jawaban dari tugas kamu salah?
SL : Iya
PW : Apakah teman kamu pernah berbagi informasi yang dimilikinya kepada kamu?
SL : Iya
PW : Apakah teman kamu dapat menjelaskan dengan baik ketika kamu tidak memahami materi belajar di kelas?
SL : Iya
PW : Apakah teman kamu dapat membimbing kamu dalam mengerjakan tugas sekolah ?
SL : Tidak. **(I.W.SL.DInf. 16-04-2020)**

4. Masalah-masalah Siswa *Slow Learner*

Di SDN Tenjoayu khususnya kelas IVB terdapat salah satu siswa yang terindikasi sebagai siswa berkebutuhan khusus kategori *slow learner*. Secara fisik siswa *slow learner* tidak terlalu memiliki perbedaan dengan teman siswa reguler pada umumnya, hanya saja siswa *slow learner* di kelas IVB cenderung pemurung, kurang ceria dan pendiam. Selain itu siswa *slow learner* memiliki hasil belajar yang cenderung rendah, disebabkan karena keterbatasannya seperti kemampuan membaca dan berhitung yang masih rendah. Kondisi tersebut disadari oleh siswa *slow learner*, seperti pada wawancara berikut ini:

PW : Menurut kamu apakah nilai ulangan kamu rendah ?
SL : Iya
PW : Apakah kamu kesulitan menerima materi pembelajaran yang baru ?
SL : Iya
PW : Apakah kamu dapat menyelesaikan tugas dengan benar dan tepat waktu ?
SL : Tidak
PW : Apakah kamu berani ketika ibu guru meminta kamu mengerjakan tugas di depan kelas ?
SL : Tidak
PW : Apakah kamu lebih senang belajar sendiri atau kelompok ?
SL : Sendiri, karena pada jauh
PW : Apakah kamu merasa senang jika bermain dan belajar bersama teman-teman di kelas?
SL : Iya
PW : Apakah kamu mudah menyerah jika mengerjakan soal yang sulit?
SL : Iya. **(I.W.SL.MBSSl. 16-04-2020)**

Teman dekat siswa *slow learner* juga mengetahui masalah-masalah belajar yang dimiliki oleh siswa *slow learner* pada saat pembelajaran di kelas IVB, seperti pada hasil wawancara berikut ini:

PW : Menurut kamu apakah hasil belajar AL rendah ?

TD : Iya
PW : Menurut kamu apakah AL kesulitan menerima materi pembelajaran yang baru ?
TD : Iya
PW : Menurut kamu apakah AL dapat menyelesaikan tugas dengan benar dan tepat waktu ?
TD : Tidak
PW : Menurut kamu apakah AL berani ketika ibu guru meminta AL mengerjakan tugas di depan kelas ?
TD : Tidak
PW : Menurut kamu apakah AL lebih senang belajar sendiri atau kelompok ?
TD : Sendiri
PW : Apakah kamu senang bermain dengan AL?
TD : Senang
PW : Apakah kamu senang belajar bersama dengan AL?
TD : Senang
PW : Menurut kamu apakah AL mudah menyerah jika mengerjakan soal yang sulit?
TD : Tidak
PW : Menurut kamu apakah AL pendiam ketika mengikuti pembelajaran di kelas ?
TD : Iya
PW : Menurut kamu apakah AL mampu membaca dan berhitung ?
TD : Tidak
PW : Menurut kamu Apakah AL bersemangat ketika belajar di kelas ?
TD : Kurang bersemangat
PW : Menurut kamu apakah AL membutuhkan waktu yang lama untuk memahami materi belajar di kelas ?
TD : Iya. **(I.W.TD.MBSSl. 14-04-2020)**

Teman sebangku juga menyadari dan mengetahui masalah-masalah belajar siswa *slow learner*, seperti yang terdapat pada hasil wawancara berikut ini:

PW : Menurut kamu apakah hasil belajar AL rendah ?
TS : Iya
PW : Menurut kamu apakah AL kesulitan menerima materi pembelajaran yang baru ?
TS : Iya

PW : Menurut kamu apakah AL dapat menyelesaikan tugas dengan benar dan tepat waktu ?
TS : Tidak
PW : Menurut kamu apakah AL berani ketika ibu guru meminta AL mengerjakan tugas di depan kelas ?
TS : Tidak
PW : Menurut kamu apakah AL lebih senang belajar sendiri atau kelompok ?
TS : Sendiri
PW : Apakah kamu senang bermain dengan AL?
TS : Senang
PW : Apakah kamu senang belajar bersama dengan AL?
TS : Senang
PW : Menurut kamu apakah AL mudah menyerah jika mengerjakan soal yang sulit?
TS : Tidak
PW : Menurut kamu apakah AL pendiam ketika mengikuti pembelajaran di kelas ?
TS : Iya
PW : Menurut kamu apakah AL mampu membaca dan berhitung ?
TS : Tidak
PW : Menurut kamu Apakah AL bersemangat ketika belajar di kelas ?
TS : Kurang bersemangat
PW : Menurut kamu apakah AL membutuhkan waktu yang lama untuk memahami materi belajar di kelas ?
TS : Iya. **(I.W.TS.MBSSl. 14-04-2020)**

Tidak hanya teman dekat dan teman sebangku saja yang memahami masalah-masalah belajar siswa *slow leaner*, teman berprestasi di kelas IVB juga mengetahui masalah-masalah belajar yang dimiliki siswa *slow leaner*, seperti pada wawancara berikut ini:

PW : Menurut kamu apakah hasil belajar AL rendah ?
TB : Iya
PW : Menurut kamu apakah AL kesulitan menerima materi pembelajaran yang baru ?
TB : Iya AL kesulitan

PW : Menurut kamu apakah AL dapat menyelesaikan tugas dengan benar dan tepat waktu ?
TB : Tidak
PW : Menurut kamu apakah AL berani ketika ibu guru meminta AL mengerjakan tugas di depan kelas ?
TB : Tidak
PW : Menurut kamu apakah AL lebih senang belajar sendiri atau kelompok ?
TB : Sendiri
PW : Apakah kamu senang bermain dengan AL?
TB : Senang
PW : Apakah kamu senang belajar bersama dengan AL?
TB : Senang
PW : Menurut kamu apakah AL mudah menyerah jika mengerjakan soal yang sulit?
TB : Tidak
PW : Menurut kamu apakah AL pendiam ketika mengikuti pembelajaran di kelas ?
TB : Iya
PW : Menurut kamu apakah AL mampu membaca dan berhitung ?
TB : Tidak
PW : Menurut kamu Apakah AL bersemangat ketika belajar di kelas ?
TB : Tidak bersemangat
PW : Menurut kamu apakah AL membutuhkan waktu yang lama untuk memahami materi belajar di kelas ?
TB : Iya. **(I.W.TB.FMMBSSl. 21-04-2020)**

Guru Kelas IVB mengetahui masalah-masalah belajar siswa *slow learner* di kelas IVB dan cenderung memiliki hasil belajar yang rendah dan masalah-masalah belajar lainnya, seperti pada hasil wawancara berikut ini:

PW : Menurut ibu apakah hasil belajar AL rendah ?
GKIVB: Iya, karena AL belum bisa membaca sehingga hail ulangannya rendah
PW : Menurut ibu apakah AL kesulitan menerima materi belajar yang baru ?
GKIVB: Iya, karena AL cepat lupa dan malasa belajar
PW : Menurut ibu apakah AL dapat menyelesaikan tugas dengan benar dan tepat waktu ?

GKIVB: Tidak, karena AL belum bisa membaca dan berhitung. Tapi kalau menggambar AL bisa

PW : Menurut ibu apakah AL berani ketika ibu meminta AL mengerjakan tugas di depan kelas ?

GKIVB: Tidak, ketika di kelas AL cenderung pendiam

PW : Menurut ibu apakah AL lebih senang belajar sendiri atau kelompok ?

GKIVB: Kelompok, karena kalau sendiri suka kesulitan

PW : Menurut ibu apakah teman AL tidak suka satu kelompok dengan AL ?

GKIVB: Sebagian temannya kadang-kadang menolak jika satu kelompok dengan AL

PW : Menurut ibu apakah AL mudah putus asa?

GKIVB: Iya, tidak mau mencoba lagi

PW : Menurut ibu apakah AL cenderung pendiam dan kurang aktif ketika mengikuti pembelajaran di kelas ?

GKIVB: Iya karena takut disuruh maju ke depan

PW : Menurut ibu apakah AL mampu membaca dan berhitung ?

GKIVB: Tidak, karena AL belum mampu mengenal beberapa huruf abjad

PW : Menurut ibu apakah AL bersemangat ketika belajar di kelas ?

GKIVB: Kurang, lebih sering pendiam

PW : Menurut ibu apakah AL membutuhkan waktu yang lama untuk memahami materi belajar di kelas ?

GKIVB: Iya materi pembelajarannya harus diulang-ulang. **(I.W.GKIVB.MBSSl. 13-04-2020)**

Guru Pendamping Khusus (GPK) sempat tidak mengira AL ini terindikasi siswa *slow leaner*, namun setelah mendapatkan laporan dari guru kelas IVB bahwa AL ini memiliki beberapa masalah-masalah belajar. seperti pada hasil wawancara berikut ini:

PW : Menurut ibu apakah hasil belajar AL rendah ?

GPK : Iya, apalagi AL ini kan belum bisa membaca otomatis yaa hasil belajarnya pasti rendah, kadang ibu juga terkelabui oleh tulisannya yang rapih, ibu kira AL ini ga ada masalah ternyata yaa padahal ada, jika jawabannya benar pun hasil meniru temannya

PW : Menurut ibu apakah AL kesulitan menerima materi belajar yang baru ?

GPK : Iya, karena AL membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memahami materi pembelajarannya

PW : Menurut ibu apakah AL dapat menyelesaikan tugas dengan benar dan tepat waktu ?

GPK : Tidak, karena keterbatasannya

PW : Menurut ibu apakah AL berani ketika ibu meminta AL mengerjakan tugas di depan kelas ?

GPK : Tidak karena AL pemalu dan kurang aktif ketika belajar di kelas

PW : Menurut ibu apakah AL lebih senang belajar sendiri atau kelompok ?

GPK : Kelompok

PW : Menurut ibu apakah teman AL tidak suka satu kelompok dengan AL ?

GPK : Beberapa teman sekelasnya tidak mau satu kelompok dengan AL

PW : Menurut ibu apakah AL mudah putus asa?

GPK : Iya ketika soalnya sulit tidak mau mencoba lagi

PW : Menurut ibu apakah AL cenderung pendiam dan kurang aktif ketika mengikuti pembelajaran di kelas ?

GPK : Iya karena keterbatasannya jadi kurang percaya diri

PW : Menurut ibu apakah AL mampu membaca dan berhitung ?

GPK : Tidak, perlu dilatih lagi

PW : Menurut ibu apakah AL bersemangat ketika belajar di kelas ?

GPK : Kurang, tidak seperti siswa reguler

PW : Menurut ibu apakah AL membutuhkan waktu yang lama untuk memahami materi belajar di kelas ?

GPK : Iya, menghafal huruf saja harus diulang-ulang. **(I.W.GPK.DE. 16-03-2020)**

Pernyataan dari guru pendamping khusus dan guru kelas IVB diperkuat oleh hasil observasi yang menyatakan bahwa masalah-masalah yang dimiliki siswa s*low learner* di kelas IVB berikut ini: kemampuan membaca dan berhitung rendah, belum mengenal semua huruf abjad seperti F, I, M, W, X, Y, Z, dan belum mampu menggabungkan huruf menjadi kata serta kalimat. Daya tangkap terhadap pelajaran lambat, hal tersebut terlihat ketika AL, siswa yang terindikasi *slow learner* tidak mampu menjawab soal latihan. Jika

mengerjakan soal secara individu AL sering kali terlambat menyelesaikannya, namun jika berkelompok AL mampu menyelesaikan sesuai dengan waktu yang ditentukan, lebih senang berteman dengan Nazwa dan Jihan, cenderung pendiam dan pasif pada saat pembelajaran berhitung dan membaca di kelas, tetapi AL lebih tertarik pada pembelajaran menggambar dan rata-rata hasil belajar selalu rendah. **(I.O.SLMBSSl.3-02-2020:2)**

5. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa *Slow Learner*

Beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa *slow learner* seperti faktor yang berasal dari luar dan dalam siswa *slow learner*, kondisi fisik siswa *slow learner* tidak terlalu menjadi masalah, hanya saja AL cenderung malas belajar. seperti pada wawancara berikut ini:

PW : Apakah kamu sering sakit?
SL : Iya
PW : Penyakit apa yang kamu keluhkan?
SL : Panas
PW : Apakah orang tua, teman sekelas, dan guru kamu tahu tentang penyakit kamu?
SL : Tidak
PW : Apakah kamu mudah memahami pelajaran di kelas?
SL : Tidak
PW : Jika kamu punya masalah, apakah kamu meminta bantuan pada orang lain?
SL : Iya
PW : Kepada siapa kamu meminta bantuan, jika kamu ada masalah?
SL : Nazwa, Jihan
PW : Apakah kamu senang belajar di kelas ini?
SL : Iya
PW : Apakah kamu berani bertanya ketika ada pelajaran yang tidak kamu pahami di kelas
SL : Tidak
PW : Apakah kamu dapat memperhatikan dengan baik ketika guru menyampaikan pelajaran di kelas?

SL : Iya
PW : Apakah kamu pernah mengganggu teman kamu ketika belajar di kelas ?
SL : Tidak
PW : Apakah kamu malas belajar ?
SL : Iya
PW : Pelajaran apa yang paling kamu suka ? (alasannya)
SL : Gambar, karena saya suka
PW : Apakah kamu suka membaca ?
SL : Tidak
PW : Apakah kamu suka berhitung ?
SL : Tidak
PW : Apakah kamu suka menggambar ?
SL : Iya. **(I.W.SL.FMMBSSl. 16-04-2020)**

Guru Kelas IVB juga memahami kesulitan-kesulitan belajar di kelas, dan melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa *slow learner*, seperti pada hasil wawancara berikut ini:

PW : Menurut ibu apakah AL terlihat seperti orang sakit ?
GKIVB: Tidak, hanya pendiam saja
PW : Menurut ibu apakah AL terlihat lemas?
GKIVB: Iya, seperti tidak bersemangat, kurang ceria
PW : Menurut ibu apakah AL memiliki kesulitan dalam berpikir ?
GKIVB: Iya sulit menghafal
PW : Menurut ibu apakah AL mampu menyelesaikan masalah di kelas?
GKIVB: Tidak, sering kali AL jarang berbaur dengan teman-temannya yang lain
PW : Menurut ibu bagaimana sikap AL ketika di kelas ?
GKIVB: Pendiam
PW : Menurut ibu apakah AL malas belajar?
GKIVB: Iya, kata kakanya kalau di rumah AL main terus, jarang belajar
PW : Menurut ibu apakah AL lebih suka berhitung/ membaca atau menggambar ?
GKIVB: Menggambar
PW : Menurut ibu kenapa AL suka berhitung/ membaca atau menggambar ?
GKIVB: Lebih mudah meniru
PW : Bagaimana cara ibu meningkatkan minat belajar AL ?

GKIVB: Diberi motivasi, kamu pasti bisa

PW : Menurut ibu apakah teman AL pernah mengejek AL ketika di kelas ?

GKIVB: Iya, tapi tidak berlebihan paling hanya bilang ”udah gede belum bisa membaca”

PW : Apa yang ibu lakukan ketika teman AL mengejek AL ?

GKIVB: Diberi nasehat, kalau kita harus saling membantu dan tolong menolong tidak boleh mengejek

PW : Apakah teman AL dapat memberi dukungan kepada AL?

GKIVB: Iya, walau tidak semua teman-temanya yang lain

PW : Apakah teman-teman AL memahami keterbatasan AL dalam belajar?

GKIVB: Iya karena kelihatan kalau AL belum bisa membaca, tapi beberapa temannya cenderung *cuek*. **(I.W.GKIVB.FMMBSSl. 14-04-2020)**

Guru pendamping khusus (GPK) juga memberikan dorongan agar siswa *slow learner* lebih semangat ketika belajar di kelas, selain itu guru pendamping khusus juga meminta agar teman-temanya membantu siswa *slow learner* ketika kesulitan. Seperti pada hasil wawancara berilkut ini:

PW : Menurut ibu apakah AL terlihat seperti orang sakit ?

GPK : Tidak, hanya pendiam

PW : Menurut ibu apakah AL terlihat lemas?

GPK : Iya, tidak bergairah terlihat murung

PW : Menurut ibu apakah AL memiliki kesulitan dalam berpikir ?

GPK : Iya, mengenal huruf saja sulit

PW : Menurut ibu apakah AL mampu menyelesaikan masalah di kelas?

GPK : Tidak, karena kurang adanya komunikasi dengan orang tua

PW : Menurut ibu bagaimana sikap AL ketika di kelas ?

GPK : Pendiam, kurang ceria

PW : Menurut ibu apakah AL malas belajar?

GPK : Iya anak-anak kalau sudah tidak bisa sering kali tidak mau mencoba lagi, apalagi kalau kurang motivasi dari orang tuanya

PW : Menurut ibu apakah AL lebih suka berhitung/ membaca atau menggambar ?

GPK : Menggambar

PW : Menurut ibu kenapa AL suka berhitung/ membaca atau menggambar ?

GPK : Karena lebih mudah, bisa dijiplak
PW : Bagaimana cara ibu meningkatkan minat belajar AL ?
GPK : Dilakukan pendekatan terlebih dulu, kemudian diberikan semangat
PW : Menurut ibu apakah teman AL pernah mengejek AL ketika di kelas ?
GPK : Iya, hanya beberapa saja mungkin merasa aneh karena sudah kelas IV belum bisa membaca
PW : Apa yang ibu lakukan ketika teman AL mengejek AL ?
GPK : Diberi pemahaman, tidak boleh saling mengejek
PW : Apakah teman AL dapat memberi dukungan kepada AL?
GPK : Iya, ada, seperti beberapa temannya suka membantu
PW : Apakah teman-teman AL memahami keterbatasan AL dalam belajar?
GPK : Iya faham, karna sudah diberi pemahaman bahwa AL belum bisa membaca dan berhitung jadi kalian harus membantunya. **(I.W.GPK.FMMBSSl. 16-03-2020)**

Sedikit berbeda dengan pernyataan-pernyataan di atas, teman dekat siswa *slow learner* cenderung *cuek* pada kondisi siswa *slow learner* dan senang bermain dengan siswa *slow learner*. Seperti pada hasil wawancara berikut ini:

PW : Menurut kamu apakah AL terlihat seperti orang sakit
TD : Tidak
PW : Menurut kamu apakah AL terlihat lemas?
TD : Iya
PW : Menurut kamu apakah AL kesulitan memahami pelajaran di kelas?
TD : Iya
PW : Menurut kamu apakah AL mampu menyelesaikan soal yang sulit di kelas?
TD : Iya
PW : Apakah AL sering kali meminta bantuan kamu untuk mengerjakan soal yang sulit ?
TD : Tidak
PW : Apakah AL pernah mencontek jawaban kamu ?
TD : Tidak
PW : Apakah AL malu-malu ketika bermain dengan kamu?
TD : Tidak

PW : Apakah AL berani bertanya ketika pembelajaran di kelas?
TD : Berani
PW : Apakah AL dapat memperhatikan guru ketika mengajar?
TD : Dapat
PW : Apakah AL lebih pendiam ketika pembelajaran di kelas?
TD : Iya
PW : Menurut kamu apakah AL malas belajar ?
TD : Tidak
PW : Menurut kamu apakah AL senang berhitung?
TD : Tidak
PW : Menurut kamu apakah AL senang membaca?
TD : Iya
PW : Menurut kamu apakah AL senang menulis?
TD : Iya
PW : Menurut kamu apakah AL lebih suka menggambar?
TD : Iya
PW : Apakah kamu pernah mengejek AL ketika di kelas ?
TD : Tidak
PW : Apakah kamu mau berteman dengan AL?
TD : Mau
PW : Apakah kamu mau bermain dan belajar dengan AL?
TD : Mau. **(I.W.TD.FMMBSSl. 14-04-2020)**

Teman sebangku juga menyatakan hal yang sama bahwa siswa *slow learner* di kelas IVB dia senang dan mau berteman dengan siswa *slow learner*, seperti pada hasil wawancara berikut ini:

PW : Menurut kamu apakah AL terlihat seperti orang sakit ?
TS : Tidak
PW : Menurut kamu apakah AL terlihat lemas?
TS : Iya
PW : Menurut kamu apakah AL kesulitan memahami pelajaran di kelas?
TS : Iya
PW : Menurut kamu apakah AL mampu menyelesaikan soal yang sulit di kelas?
TS : Iya
PW : Apakah AL sering kali meminta bantuan kamu untuk mengerjakan soal yang sulit ?

TS : Tidak
PW : Apakah AL pernah mencontek jawaban kamu ?
TS : Tidak
PW : Apakah AL malu-malu ketika bermain dengan kamu?
TS : Tidak
PW : Apakah AL berani bertanya ketika pembelajaran di kelas?
TS : Berani
PW : Apakah AL dapat memperhatikan guru ketika mengajar?
TS : Dapat
PW : Apakah AL lebih pendiam ketika pembelajaran di kelas?
TS : Iya
PW : Menurut kamu apakah AL malas belajar ?
TS : Tidak
PW : Menurut kamu apakah AL senang berhitung?
TS : Tidak
PW : Menurut kamu apakah AL senang membaca?
TS : Iya
PW : Menurut kamu apakah AL senang menulis?
TS : Iya
PW : Menurut kamu apakah AL lebih suka menggambar?
TS : Iya
PW : Apakah kamu pernah mengejek AL ketika di kelas ?
TS : Tidak
PW : Apakah kamu mau berteman dengan AL?
TS : Mau
PW : Apakah kamu mau bermain dan belajar dengan AL?
TS : Mau. **(I.W.TS.FMMBSSl. 14-04-2020)**

Teman berprestasi di kelas IVB juga beranggapan sama seperti teman dekat dan teman sebangku siswa *slow learner*, yang menganggap bahwa AL baik-baik saja. Seperti pada hasil wawancara berikut ini:

PW : Menurut kamu apakah AL terlihat seperti orang sakit ?
TB : Tidak
PW : Menurut kamu apakah AL terlihat lemas?
TB : Iya
PW : Menurut kamu apakah AL kesulitan memahami pelajaran di kelas?
TB : Iya

PW : Menurut kamu apakah AL mampu menyelesaikan soal yang sulit di kelas?
TB : Iya
PW : Apakah AL sering kali meminta bantuan kamu untuk mengerjakan soal yang sulit ?
TB : Tidak
PW : Apakah AL pernah mencontek jawaban kamu ?
TB : Tidak
PW : Apakah AL malu-malu ketika bermain dengan kamu?
TB : Tidak
PW : Apakah AL berani bertanya ketika pembelajaran di kelas?
TB : Berani
PW : Apakah AL dapat memperhatikan guru ketika mengajar?
TB : Dapat
PW : Apakah AL lebih pendiam ketika pembelajaran di kelas?
TB : Iya
PW : Menurut kamu apakah AL malas belajar ?
TB : Tidak
PW : Menurut kamu apakah AL senang berhitung?
TB : Tidak
PW : Menurut kamu apakah AL senang membaca?
TB : Iya
PW : Menurut kamu apakah AL senang menulis?
TB : Iya
PW : Menurut kamu apakah AL lebih suka menggambar?
TB : Iya
PW : Apakah kamu pernah mengejek AL ketika di kelas ?
TB : Tidak
PW : Apakah kamu mau berteman dengan AL?
TB : Mau
PW : Apakah kamu mau bermain dan belajar dengan AL?
TB : Mau. **(I.W.TB.FMMBSSl. 21-04-2020)**

Lampiran 10. Hasil Analisis Data

Tabel 11. Hasil Analisis Data

No	Subfokus	Kesimpulan
1.	Dukungan Emosional Teman sebaya	Dukungan emosional yang diberikan oleh teman dekat, teman sebangku, dan teman berprestasi kepada siswa *slow learner* di kelas IVB seperti: 1) Pemberian Semangat kepada siswa *slow learner* 2) Pemberian Perhatian kepada siswa *slow learner* 3) Memahami Keterbatasan siswa *slow learner* 4) Menjalin keakraban dengan siswa *slow learner* 5) Menenangkan siswa *slow learner* ketika marah.
2.	Dukungan Instrumental Teman Sebaya	Dukungan instrumental yang diberikan oleh teman dekat, teman sebangku, dan teman berprestasi kepada siswa *slow learner* seperti: 1) Pemberian rangkulan kepada siswa *slow learner* ketika sedih 2) Pemberian bantuan belajar ketika siswa *slow learner* kesulitan 3) Pemberian teguran kepada siswa *slow learner* ketika melakukan kesalahan 4) Mengajak siswa *slow learner* untuk bekerjasama

		5) Membimbing kepada siswa *slow learner* mengerjakan tugas
3.	Dukungan Informasi Teman sebaya	Dukungan informasi yang diberikan teman dekat, teman sebangku, dan teman berprestasi kepada siswa *slow learner* di kelas IVB seperti: 1) Pemberian informasi ketika ada tugas kepada siswa *slow learner* 2) Memberitahu jawaban yang benar ketika jawaban siswa *slow learner* salah 3) Berbagi ilmu kepada siswa *slow learner* 4) Menjelaskan materi belajar kepada siswa *slow learner* 5) Membimbing siswa *slow learner* mengerjakan tugas
4.	Masalah-masalah Belajar Siswa *Slow Learner*	Masalah-masalah belajar yang dimiliki AL yang terindikasi siswa *Slow Learner* di kelas IVB seperti: 1) Hasil belajarnya rendah 2) Lamban menerima informasi baru 3) Lamban menyelesaikan tugas 4) Cenderung bersikap pemalu 5) Kemampuan membaca dan berhitung yang rendah

		6) Mudah putus asa 7) Cenderung pasif dalam belajar 8) Kemampuan membaca dan berhitung rendah 9) Tidak bersemangat dalam belajar 10) Membutuhkan waktu yang relatif lama untuk memahami materi belajar.
5.	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa *Slow Learner*	Faktor-faktor yang mempegaruhi minat belajar siswa *slow learner* di kelas IVB seperti: 1) Kondisi fisik siswa *slow learner* yang terlihat lemas dan kurang ceria 2) Kemampuan berpikir siswa yang rendah 3) Sikap siswa *slow learner* cenderung pasif 4) Siswa *slow learner* cenderung malas 5) Kurangnya motivasi dari orang tua siswa *slow learner*

UNIVERSITAS PAKUAN BOGOR KAMPUS BERTAUHID

Lampiran 11. Sistem Pengkodean Analisis Data

Tabel 12. Sistem Pengkodean Analisis Data

No	Aspek Pengkodean	Kode
1.	Kasus Latar Penelitian a. SDN Tenjoayu	I
2.	Teknik Pengumpulan Data a. Wawancara b. Observasi c. Catatan Lapangan	 W O CL
3.	Sumber Data a. Kepala Sekolah b. Guru Pendamping Khusus (GPK) c. Guru Kelas IVB d. Siswa ABK (*slow learner*) e. Teman Sebaya (Siswa Regular) 1) Teman Dekat 2) Teman Sebangku 3) Teman Berprestasi	 KS GPK GKIVB SL TD TS TB
4.	Fokus Penelitian a. Dukungan Teman Sebaya 1. Dukungan Emosional 2. Dukungan Instrumental	 WGPKDE WGKIVBDE WSLDE WTDDE WTSDE WTBDE WGPKDIns WGKIVBDIns

		WSLDIns WTDDIns WTSDIns WTBDIns
	3. Dukungan Informasi	WGPKDInf WGKIVBDInf WSLDInf WTDDInf WTSDInf WTBDInf
	b. Minat Belajar Siswa *Slow Learner*	
	a. Masalah-masalah Belajar Siswa *Slow learner*	WGPKMBSSl WGKIVBMBSSl WSLMBSSl OSLMBSSl WTDMBSSl WTSMBSSl WTBMBSSl
	b. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa *Slow Learner*	WGPKFMMBSSl WGKIVBFMMBSSl WSLFMMBSSl WTDFMMBSSl WTSLFMMBSSl WTBFMMBSSl

UNIVERSITAS DJUANDA BOGOR
KAMPUS BERTAUHID

Lampiran 12. Hasil Reduksi Data dan Pengkodean

Tabel 13. Hasil Reduksi Data dan Pengkodean

Koding	Data/Hasil Pengamatan
OSLMBSSl	Masalah-masalah yang dimiliki siswa s*low learner* di kelas IVB berikut ini: 1. Kemampuan membaca dan berhitung rendah, belum mengenal semua huruf abzad seperti F, I, M, W, X, Y, Z, dan belum mampu menggabungkan huruf menjadi kata serta kalimat. 2. Daya tangkap terhadap pelajaran lambat, hal tersebut terlihat ketika AL, siswa yang terindikasi *slow learner* tidak mampu menjawab menjawab soal latihan. 3. Jika mengerjakan soal secara individu AL sering kali terlambat menyelesaikannya, namun jika berkelompok AL mampu menyelesaikan sesuai dengan waktu yang ditentukan, lebih senang beteman dengan Nazwa dan Jihan. 4. Cenderung pendiam dan pasif pada saat pembelajaran berhitung dan membaca di kelas, tetapi AL lebih trtarik pada pembelajaran menggambar. 5. Rata-rata hasil belajar selalu rendah. **(I.O.SLMBSSl.3-02-2020:2)**
WGPKDE	PW : Apakah teman AL pernah memberikan semangat kepada AL ketika AL mengalami kegagalan? GPK : Iya, seperti diajak belajar PW : Apakah teman AL pernah memberikan perhatian kepada AL ketika AL sedang sedih atau sakit ? GPK : Iya ada, meskipun sedikit PW : Apakah teman AL tahu AL belum bisa membaca

	dan berhitung ? GPK : Iya tahu PW : Apakah teman AL berteman baik dengan AL ketika di kelas ? GPK : Iya walaupun tidak semua PW : Apakah teman AL dapat menenangkan AL ketika AL marah ? GPK : Iya, tapi jarang terjadi. (I.W.GPK.DE. 16-03-2020)
WGKIVBDE	PW : Apakah teman AL pernah memberikan semangat kepada AL ketika AL mengalami kegagalan? GKIVB: Iya PW : Apakah teman AL pernah memberikan perhatian kepada AL ketika AL sedang sedih atau sakit ? GKIVB: Iya PW : Apakah teman AL tahu AL belum bisa membaca dan berhitung ? GKIVB: Iya tahu PW : Apakah teman AL berteman baik dengan AL ketika di kelas ? GKIVB: Iya, tetapi tidak semua paling hanya berteman dengan Jihan sama Nazwa PW : Apakah teman AL dapat menenangkan AL ketika AL marah ? GKIVB: Iya, tapi AL jarang marah paling hanya merajuk. (I.W.GKIVB.DE. 13-04-2020)
WSLDE	PW: Apakah teman kamu pernah memberikan semangat ketika kamu mengalami kegagalan? SL: Iya PW: Apakah teman kamu pernah memberikan perhatian ketika kamu sedang sedih atau sakit ?

	SL: Iya PW: Apakah teman kamu tahu kamu belum bisa membaca dan berhitung ? SL: Iya PW: Apakah kamu mempunyai banyak teman di kelas ? SL: Iya PW: Siapa saja nama teman-teman kamu di kelas? SL: Nazwa, Jihan PW: Apakah teman kamu dapat menenangkan kamu ketika kamu marah ? SL: Iya. (I.W.SL.DE. 16-04-2020)
WTDDE	PW: Apakah kamu pernah memberikan semangat kepada AL ketika AL mengalami kegagalan? TD: Pernah PW: Apakah kamu pernah memberikan perhatian kepada AL ketika AL sedang sedih atau sakit ? TD: Pernah PW: Apakah kamu tahu AL belum bisa membaca dan berhitung ? TD: Tahu PW: Apakah kamu berteman baik dengan AL ketika di kelas ? TD: Iya PW: Apakah kamu dapat menenangkan AL ketika AL marah ? TD: Pernah. (I.W.TD.DE. 14-04-2020)
WTSDE	PW: Apakah kamu pernah memberikan semangat kepada AL ketika AL mengalami kegagalan? TS: Iya PW: Apakah kamu pernah memberikan perhatian kepada

	AL ketika AL sedang sedih atau sakit ? TS: Iya PW: Apakah kamu tahu AL belum bisa membaca dan berhitung ? TS: Iya PW: Apakah kamu berteman baik dengan AL ketika di kelas ? TS: Iya PW: Apakah kamu dapat menenangkan AL ketika AL marah ? TS: Pernah. (I.W.TS.DE. 14-04-2020)
WTBDE	PW: Apakah kamu pernah memberikan semangat kepada AL ketika AL mengalami kegagalan? TB: Pernah PW: Apakah kamu pernah memberikan perhatian kepada AL ketika AL sedang sedih atau sakit ? TB: Pernah PW: Apakah kamu tahu AL belum bisa membaca dan berhitung ? TB: Tahu PW: Apakah kamu berteman baik dengan AL ketika di kelas ? TB: Iya PW: Apakah kamu dapat menenangkan AL ketika AL marah ? TB: Pernah. (I.W.TB.DE. 14-04-2020)
WGPKDIns	PW : Apakah teman AL menghampiri dan merangkul AL ketika AL sedang sedih? GPK : Iya, tapi hanya teman dekat atau teman sebangkunya

	PW : Apa yang teman AL lakukan ketika AL kesulitan memahami materi belajar di kelas? GPK : Memberitahunya PW : Apakah teman AL pernah menegur AL ketika AL melakukan kesalahan ? GPK : Iya, hanya sesekaki saja terjadi PW : Menurut ibu apakah AL dapat bekerjasama dengan baik ketika belajar kelompok ? GPK : Kurang, karena keterbatasannya PW : Apa yang ibu lakukan ketika AL tidak mau bekerjasama dalam kelompok ? GPK : Dipanggil, diberi nasehat PW : Apakah ibu meminta teman AL untuk membimbing AL ketika mengerjakan tugas ? GPK : Suka, ibu minta siswa lain untuk membantu ibu, membantu temannya yang kesulitan nanti ibu kasih hadiah PW : Menurut ibu apakah teman AL kesulitan mengajarkan AL ? GPK : Iya, namanya anak-anakkan ya suka cepet bosan, kalau udah bosan yaa ditinggalkan saja. (I.W.GPK.DIns. 16-03-2020)
WGKIVBDIns	PW : Apakah teman AL menghampiri dan merangkul AL ketika AL sedang sedih? GKIVB: Iya, Nazwa sering kali merangkul AL karena dia teman sebangkunya PW : Apa yang teman AL lakukan ketika AL kesulitan memahami materi belajar di kelas? GKIVB: Berusaha membantu PW : Apakah teman AL pernah menegur AL ketika AL melakukan kesalahan ?

	GKIVB: Iya walaupun tidak sering PW : Menurut ibu apakah AL dapat bekerjasama dengan baik ketika belajar kelompok ? GKIVB: Kurang karena AL lebih pendiam PW : Apa yang ibu lakukan ketika AL tidak mau bekerjasama dalam kelompok ? GKIVB: Diberi pemahaman bahwa kita tidak bisa hidup sendiri. Jadi kita harus bisa belajar atau bekerjasama secara berkelompok PW : Apakah ibu meminta teman AL untuk membimbing AL ketika mengerjakan tugas ? GKIVB: Iya, paling sama Nazwa karena AL lebih dekat dengan sama Nazwa dibnding siswa yang lain PW : Menurut ibu apakah teman AL kesulitan mengajarkan AL ? GKIVB: Iya kesulitan kadang siswa reguler saja sering kali kesulitan. AL kan sulit membaca. **(I.W.GKIVB.DIns. 13-04-2020)**
WSLDIns	PW: Apakah teman kamu menghampiri dan merangkul kamu ketika kamu sedang sedih? SL: Iya PW: Apakah teman kamu dapat membantu kamu ketika kamu kesulitan memahami materi belajar di kelas ? SL: Iya PW: Apakah teman kamu pernah menegur ketika kamu melakukan kesalahan ? SL: Iya PW: Apakah teman kamu pernah meminta kamu untuk bekerjasama dengan baik ketika belajar kelompok ? SL: Iya PW: Apakah teman kamu pernah membimbing kamu

	ketika mengerjakan tugas ? SL: Iya. (I.W.SL.DIns. 16-04-2020)
WTDDIns	PW: Apakah kamu menghampiri dan merangkul AL ketika AL sedang sedih? TD: Pernah PW: Apa yang kamu lakukan ketika AL kesulitan memahami materi belajar di kelas ? TD: Memberitahu materinya PW: Apakah kamu pernah menegur AL ketika AL melakukan kesalahan ? TD: Tidak pernah PW: Menurutmu apakah AL dapat bekerjasama dengan baik ketika belajar kelompok ? TD: Bisa PW: Apa yang kamu lakukan ketika AL tidak mau bekerja sama dalam kelompok ? TD: Kita harus menyuruhnyah setiap bekerja kelompok. PW: Apakah kamu pernah membimbing AL ketika mengerjakan tugas ? TD: Pernah. PW: Apakah kamu kesulitan mengajarkan AL ? TD: Tidak kesulitan (I.W.TD.DIns. 14-04-2020)
WTSDIns	PW: Apakah kamu menghampiri dan merangkul AL ketika AL sedang sedih? TB: Pernah PW: Apa yang kamu lakukan ketika AL kesulitan memahami materi belajar di kelas ? TB: Memberitahu PW: Apakah kamu pernah menegur AL ketika AL melakukan kesalahan ?

	TB: Tidak pernah PW: Menurutmu apakah AL dapat bekerjasama dengan baik ketika belajar kelompok ? TB: Bisa PW: Apa yang kamu lakukan ketika AL tidak mau bekerja sama dalam kelompok ? TB: Menyuruhnya PW: Apakah kamu pernah membimbing AL ketika mengerjakan tugas ? TB: Pernah. PW: Apakah kamu kesulitan mengajarkan AL ? TB: Tidak kesulitan (I.W.TS.DIns. 14-04-2020)
WTBDIns	PW: Apakah kamu menghampiri dan merangkul AL ketika AL sedang sedih? TB: Pernah PW: Apa yang kamu lakukan ketika AL kesulitan memahami materi belajar di kelas ? TB: Membantunya PW: Apakah kamu pernah menegur AL ketika AL melakukan kesalahan ? TB: Tidak PW: Menurutmu apakah AL dapat bekerjasama dengan baik ketika belajar kelompok ? TB: Iya dapat PW: Apa yang kamu lakukan ketika AL tidak mau bekerja sama dalam kelompok ? TB: Mengajaknya PW: Apakah kamu pernah membimbing AL ketika mengerjakan tugas ? TB: Pernah. PW: Apakah kamu kesulitan mengajarkan AL ?

	TB: Tidak. (I.W.TB.DIns. 21-04-2020)
WGPKDInf	PW : Apakah teman AL memberitahu AL ketika ada tugas dan menjelaskan tugasnya kepada AL? GPK : Iya PW : Apakah teman AL dapat memberitahu AL ketika jawaban dari tugas AL salah ? GPK : Iya paling ketika diskusi kelompok PW : Apakah teman AL pernah berbagi ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada AL ? GPK : Iya hanya sesekali saja itupun kalau siswa yang lain juga paham PW : Apakah teman AL dapat menjelaskan materi belajar yang dipahaminya kepada AL? GPK : Iya kalau temannya mau PW : Apakah teman AL kesulitan menjelaskan materi belajar kepada AL? GPK : Iya, anak-anak mudah bosan PW : Apakah teman AL dapat membimbing AL dalam mengerjakan tugas sekolah ? GPK : Tidak selalu, kalau disuruh saja. (I.W.GPK.DInf. 16-03-2020)
WGKIVBDInf	PW : Apakah teman AL memberitahu AL ketika ada tugas dan menjelaskan tugasnya kepada AL? GKIVB: Iya, Nazwa paling sering membantu PW : Apakah teman AL dapat memberitahu AL ketika jawaban dari tugas AL salah ? GKIVB: Iya, tapi tidak sering karena kalau ulangankan tidak boleh PW : Apakah teman AL pernah berbagi ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada AL ?

	GKIVB: Iya, walaupun tidak sering PW : Apakah teman AL dapat menjelaskan materi belajar yang dipahaminya kepada AL? GKIVB: Iya paling hanya memberitahu jawabannya PW : Apakah teman AL kesulitan menjelaskan materi belajar kepada AL? GKIVB: Iya, tapi AL susah pahamnya PW : Apakah teman AL dapat membimbing AL dalam mengerjakan tugas sekolah ? GKIVB: Tidak selalu. (I.W.GKIVB.DInf. 13-04-2020)
WSLDInf	PW: Apakah teman kamu memberitahu kamu ketika ada tugas dan menjelaskan tugasnya kepada kamu? SL: Iya PW: Apakah teman kamu dapat memberitahu kamu ketika jawaban dari tugas kamu salah? SL: Iya PW: Apakah teman kamu pernah berbagi informasi yang dimilikinya kepada kamu? SL: Iya PW: Apakah teman kamu dapat menjelaskan dengan baik ketika kamu tidak memahami materi belajar di kelas? SL: Iya PW: Apakah teman kamu dapat membimbing kamu dalam mengerjakan tugas sekolah ? SL: Tidak. (I.W.SL.DInf. 16-04-2020)
WTDDInf	PW: Apakah kamu memberitahu AL ketika ada tugas dan menjelaskan tugasnya kepada AL? TD: Pernah PW: Apakah kamu dapat memberitahu AL ketika AL jawaban dari tugas AL salah ?

	TD: Pernah PW: Apakah kamu pernah berbagi ilmu pengetahuan yang kamu miliki kepada AL ? TD: Pernah PW: Apakah kamu dapat menjelaskan materi belajar yang kamu pahami kepada AL? TD: Iya PW: Apakah kamu kesulitan menjelaskan materi belajar kepada AL? TD: Tidak kesulitan PW: Apakah kamu dapat membimbing AL dalam mengerjakan tugas sekolah ? TD: Tidak (I.W.TD.DInf. 14-04-2020)
WTSDInf	PW: Apakah kamu memberitahu AL ketika ada tugas dan menjelaskan tugasnya kepada AL? TS: Pernah PW: Apakah kamu dapat memberitahu AL ketika AL jawaban dari tugas AL salah ? TS: Pernah PW: Apakah kamu pernah berbagi ilmu pengetahuan yang kamu miliki kepada AL ? TS: Pernah PW: Apakah kamu dapat menjelaskan materi belajar yang kamu pahami kepada AL? TS: Iya PW: Apakah kamu kesulitan menjelaskan materi belajar kepada AL? TS: Tidak kesulitan PW: Apakah kamu dapat membimbing AL dalam mengerjakan tugas sekolah ? TS: Tidak (I.W.TS.DInf. 14-04-2020)

WTBDInf	PW: Apakah kamu memberitahu AL ketika ada tugas dan menjelaskan tugasnya kepada AL? TB: Pernah PW: Apakah kamu dapat memberitahu AL ketika AL jawaban dari tugas AL salah ? TB: Iya dapat PW: Apakah kamu pernah berbagi ilmu pengetahuan yang kamu miliki kepada AL ? TB: Pernah PW: Apakah kamu dapat menjelaskan materi belajar yang kamu pahami kepada AL? TB: Iya dapat PW: Apakah kamu kesulitan menjelaskan materi belajar kepada AL? TB: Tidak PW: Apakah kamu dapat membimbing AL dalam mengerjakan tugas sekolah ? TB: Iya dapat (I.W.TB.DInf. 21-04-2020)
WGPKMBSSl	PW : Menurut ibu apakah hasil belajar AL rendah ? GPK : Iya, apalagi AL ini kan belum bisa membaca otomatis yaa hasil belajarnya pasti rendah, kadang ibu juga terkelabui oleh tulisannya yang rapih, ibu kira AL ini ga ada masalah ternyata yaa padahal ada, jika jawabannya benar pun hasil meniru temannya PW : Menurut ibu apakah AL kesulitan menerima materi belajar yang baru ? GPK : Iya, karena AL membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memahami materi pembelajarannya PW : Menurut ibu apakah AL dapat menyelesaikan tugas dengan benar dan tepat waktu ?

	GPK : Tidak, karena keterbatasannya PW : Menurut ibu apakah AL berani ketika ibu meminta AL mengerjakan tugas di depan kelas ? GPK : Tidak karena AL pemalu dan kurang aktif ketika belajar di kelas PW : Menurut ibu apakah AL lebih senang belajar sendiri atau kelompok ? GPK : Kelompok PW : Menurut ibu apakah teman AL tidak suka satu kelompok dengan AL ? GPK : Beberapa teman sekelasnya tidak mau satu kelompok dengan AL PW : Menurut ibu apakah AL mudah putus asa? GPK : Iya ketika soalnya sulit tidak mau mencoba lagi PW : Menurut ibu apakah AL cenderung pendiam dan kurang aktif ketika mengikuti pembelajaran di kelas ? GPK : Iya karena keterbatasannya jadi kurang percaya diri PW : Menurut ibu apakah AL mampu membaca dan berhitung ? GPK : Tidak, perlu dilatih lagi PW : Menurut ibu apakah AL bersemangat ketika belajar di kelas ? GPK : Kurang, tidak seperti siswa reguler PW : Menurut ibu apakah AL membutuhkan waktu yang lama untuk memahami materi belajar di kelas ? GPK : Iya, menghafal huruf saja harus diulang-ulang. (I.W.GPK.DE. 16-03-2020)
WGKIVBMBSSl	PW : Menurut ibu apakah hasil belajar AL rendah ? GKIVB: Iya, karena AL belum bisa membaca sehingga hail

	ulangannya rendah PW : Menurut ibu apakah AL kesulitan menerima materi belajar yang baru ? GKIVB: Iya, karena AL cepat lupa dan malasa belajar PW : Menurut ibu apakah AL dapat menyelesaikan tugas dengan benar dan tepat waktu ? GKIVB: Tidak, karena AL belum bisa membaca dan berhitung. Tapi kalau menggambar AL bisa PW : Menurut ibu apakah AL berani ketika ibu meminta AL mengerjakan tugas di depan kelas ? GKIVB: Tidak, ketika di kelas AL cenderung pendiam PW : Menurut ibu apakah AL lebih senang belajar sendiri atau kelompok ? GKIVB: Kelompok, karena kalau sendiri suka kesulitan PW : Menurut ibu apakah teman AL tidak suka satu kelompok dengan AL ? GKIVB: Sebagian temannya kadang-kadang menolak jika satu kelompok dengan AL PW : Menurut ibu apakah AL mudah putus asa? GKIVB: Iya, tidak mau mencoba lagi PW : Menurut ibu apakah AL cenderung pendiam dan kurang aktif ketika mengikuti pembelajaran di kelas ? GKIVB: Iya karena takut disuruh maju ke depan PW : Menurut ibu apakah AL mampu membaca dan berhitung ? GKIVB: Tidak, karena AL belum mampu mengenal beberapa huruf abjad PW : Menurut ibu apakah AL bersemangat ketika belajar di kelas ? GKIVB: Kurang, lebih sering pendiam

	PW : Menurut ibu apakah AL membutuhkan waktu yang lama untuk memahami materi belajar di kelas ? GKIVB: Iya materi pembelajarannya harus diulang-ulang. (I.W.GKIVB.MBSSl. 13-04-2020)
WSLMBSSl	PW: Menurut kamu apakah nilai ulangan kamu rendah ? SL: Iya PW: Apakah kamu kesulitan menerima pelajaran belajar yang baru ? SL: Iya PW: Apakah kamu dapat menyelesaikan tugas dengan benar dan tepat waktu ? SL: Tidak PW: Apakah kamu berani ketika ibu guru meminta kamu mengerjakan tugas di depan kelas ? SL: Tidak PW: Apakah kamu lebih senang belajar sendiri atau kelompok ? SL: Sendiri, karena pada jauh PW: Apakah kamu merasa senang jika bermain dan belajar bersama teman-teman di kelas? SL: Iya PW: Apakah kamu mudah menyerah jika mengerjakan soal yang sulit? SL: Iya. (I.W.SL.MBSSl. 16-04-2020)
WTDMBSSl	PW: Menurut kamu apakah hasil belajar AL rendah ? TD: Iya PW: Menurut kamu apakah AL kesulitan menerima materi belajar yang baru ? TD: Iya PW: Menurut kamu apakah AL dapat menyelesaikan tugas

	dengan benar dan tepat waktu ? TD: Tidak PW: Menurut kamu apakah AL berani ketika ibu guru meminta AL mengerjakan tugas di depan kelas ? TD: Tidak PW: Menurut kamu apakah AL lebih senang belajar sendiri atau kelompok ? TD: Sendiri PW: Apakah kamu senang bermain dengan AL? TD: Senang PW: Apakah kamu senang belajar bersama dengan AL? TD: Senang PW: Menurut kamu apakah AL mudah menyerah jika mengerjakan soal yang sulit? TD: Tidak PW: Menurut kamu apakah AL pendiam ketika mengikuti pembelajaran di kelas ? TD: Iya PW: Menurut kamu apakah AL mampu membaca dan berhitung ? TD: Tidak PW: Menurut kamu Apakah AL bersemangat ketika belajar di kelas ? TD: Kurang bersemangat PW: Menurut kamu apakah AL membutuhkan waktu yang lama untuk memahami materi belajar di kelas ? TD: Iya. (I.W.TD.MBSSl. 14-04-2020)
WTSMBSSl	PW: Menurut kamu apakah hasil belajar AL rendah ? TS: Iya PW: Menurut kamu apakah AL kesulitan menerima materi belajar yang baru ?

	TS: Iya PW: Menurut kamu apakah AL dapat menyelesaikan tugas dengan benar dan tepat waktu ? TS: Tidak PW: Menurut kamu apakah AL berani ketika ibu guru meminta AL mengerjakan tugas di depan kelas ? TS: Tidak PW: Menurut kamu apakah AL lebih senang belajar sendiri atau kelompok ? TS: Sendiri PW: Apakah kamu senang bermain dengan AL? TS: Senang PW: Apakah kamu senang belajar bersama dengan AL? TS: Senang PW: Menurut kamu apakah AL mudah menyerah jika mengerjakan soal yang sulit? TS: Tidak PW: Menurut kamu apakah AL pendiam ketika mengikuti pembelajaran di kelas ? TS: Iya PW: Menurut kamu apakah AL mampu membaca dan berhitung ? TS: Tidak PW: Menurut kamu Apakah AL bersemangat ketika belajar di kelas ? TS: Kurang bersemangat PW: Menurut kamu apakah AL membutuhkan waktu yang lama untuk memahami materi belajar di kelas ? TS: Iya. (I.W.TS.MBSSl. 14-04-2020)
WTBMBSSl	PW: Menurut kamu apakah hasil belajar AL rendah ? TB: Iya

	PW: Menurut kamu apakah AL kesulitan menerima materi belajar yang baru ? TB: Iya AL kesulitan PW: Menurut kamu apakah AL dapat menyelesaikan tugas dengan benar dan tepat waktu ? TB: Tidak PW: Menurut kamu apakah AL berani ketika ibu guru meminta AL mengerjakan tugas di depan kelas ? TB: Tidak PW: Menurut kamu apakah AL lebih senang belajar sendiri atau kelompok ? TB: Sendiri PW: Apakah kamu senang bermain dengan AL? TB: Senang PW: Apakah kamu senang belajar bersama dengan AL? TB: Senang PW: Menurut kamu apakah AL mudah menyerah jika mengerjakan soal yang sulit? TB: Tidak PW: Menurut kamu apakah AL pendiam ketika mengikuti pembelajaran di kelas ? TB: Iya PW: Menurut kamu apakah AL mampu membaca dan berhitung ? TB: Tidak PW: Menurut kamu Apakah AL bersemangat ketika belajar di kelas ? TB: Tidak bersemangat PW: Menurut kamu apakah AL membutuhkan waktu yang lama untuk memahami materi belajar di kelas ? TB: Iya. (I.W.TB.FMMBSSl. 21-04-2020)

WGPKFMMBSSl	PW	: Menurut ibu apakah AL terlihat seperti orang sakit ?
	GPK	: Tidak, hanya pendiam
	PW	: Menurut ibu apakah AL terlihat lemas?
	GPK	: Iya, tidak bergairah terlihat murung
	PW	: Menurut ibu apakah AL memiliki kesulitan dalam berpikir ?
	GPK	: Iya, mengenal huruf saja sulit
	PW	: Menurut ibu apakah AL mampu menyelesaikan masalah di kelas?
	GPK	: Tidak, karena kurang adanya komunikasi dengan orang tua
	PW	: Menurut ibu bagaimana sikap AL ketika di kelas ?
	GPK	: Pendiam, kurang ceria
	PW	: Menurut ibu apakah AL malas belajar?
	GPK	: Iya anak-anak kalau sudah tidak bisa sering kali tidak mau mencoba lagi, apalagi kalau kurang motivasi dari orang tuanya
	PW	: Menurut ibu apakah AL lebih suka berhitung/ membaca atau menggambar ?
	GPK	: Menggambar
	PW	: Menurut ibu kenapa AL suka berhitung/ membaca atau menggambar ?
	GPK	: Karena lebih mudah, bisa dijiplak
	PW	: Bagaimana cara ibu meningkatkan minat belajar AL ?
	GPK	: Dilakukan pendekatan terlebih dulu, kemudian diberikan semangat
	PW	: Menurut ibu apakah teman AL pernah mengejek AL ketika di kelas ?
	GPK	: Iya, hanya beberapa saja mungkin merasa aneh

	karena sudah kelas IV belum bisa membaca PW : Apa yang ibu lakukan ketika teman AL mengejek AL ? GPK : Diberi pemahaman, tidak boleh saling mengejek PW : Apakah teman AL dapat memberi dukungan kepada AL? GPK : Iya, ada, seperti beberapa temannya suka membantu PW : Apakah teman-teman AL memahami keterbatasan AL dalam belajar? GPK : Iya faham, karna sudah diberi pemahaman bahwa AL belum bisa membaca dan berhitung jadi kalian harus membantunya. (I.W.GPK.FMMBSSl. 16-03-2020)
WGKIVBFMMBSSl	PW : Menurut ibu apakah AL terlihat seperti orang sakit ? GKIVB: Tidak, hanya pendiam saja PW : Menurut ibu apakah AL terlihat lemas? GKIVB: Iya, seperti tidak bersemangat, kurang ceria PW : Menurut ibu apakah AL memiliki kesulitan dalam berpikir ? GKIVB: Iya sulit menghafal PW : Menurut ibu apakah AL mampu menyelesaikan masalah di kelas? GKIVB: Tidak, sering kali AL jarang berbaur dengan teman-temannya yang lain PW : Menurut ibu bagaimana sikap AL ketika di kelas ? GKIVB: Pendiam PW : Menurut ibu apakah AL malas belajar? GKIVB: Iya, kata kakanya kalau di rumah AL main terus, jarang belajar

	PW : Menurut ibu apakah AL lebih suka berhitung/ membaca atau menggambar ? GKIVB: Menggambar PW : Menurut ibu kenapa AL suka berhitung/ membaca atau menggambar ? GKIVB: Lebih mudah meniru PW : Bagaimana cara ibu meningkatkan minat belajar AL ? GKIVB: Diberi motivasi, kamu pasti bisa PW : Menurut ibu apakah teman AL pernah mengejek AL ketika di kelas ? GKIVB: Iya, tapi tidak berlebihan paling hanya bilang ”udah gede belum bisa membaca” PW : Apa yang ibu lakukan ketika teman AL mengejek AL ? GKIVB: Diberi nasehat, kalau kita harus saling membantu dan tolong menolong tidak boleh mengejek PW : Apakah teman AL dapat memberi dukungan kepada AL? GKIVB: Iya, walau tidak semua teman-temanya yang lain PW : Apakah teman-teman AL memahami keterbatasan AL dalam belajar? GKIVB: Iya karena kelihatan kalau AL belum bisa membaca, tapi beberapa temannya cenderung *cuek*. (I.W.GKIVB.FMMBSSl. 14-04-2020)
WSLFMMBSSl	PW: Apakah kamu sering sakit? SL: Iya PW: Penyakit apa yang kamu keluhkan? SL: Panas PW: Apakah orang tua, teman sekelas, dan guru kamu tahu tentang penyakit kamu?

	SL: Tidak PW: Apakah kamu mudah memahami pelajaran di kelas? SL: Tidak PW: Jika kamu punya masalah, apakah kamu meminta bantuan pada orang lain? SL: Kepada siapa kamu meminta bantuan, jika kamu ada masalah? PW: Apakah kamu senang belajar di kelas ini? SL: Iya PW: Apakah kamu berani bertanya ketika ada pelajaran yang tidak kamu pahami di kelas? SL: Tidak PW: Apakah kamu dapat memperhatikan dengan baik ketika guru menyampaikan pelajaran di kelas? SL: Iya PW: Apakah kamu pernah mengganggu teman kamu ketika belajar di kelas ? SL: Tidak PW: Apakah kamu malas belajar ? SL: Iya PW: Pelajaran apa yang paling kamu suka ? (alasannya) SL: Gambar, karena saya suka PW: Apakah kamu suka membaca ? SL: Tidak PW: Apakah kamu suka berhitung ? SL: Tidak PW: Apakah kamu suka menggambar ? SL: Tidak. (I.W.SL.FMMBSSl. 16-04-2020)
WTDFMMBSSl	PW: Menurut kamu apakah AL terlihat seperti orang sakit ? TD: Tidak PW: Menurut kamu apakah AL terlihat lemas?

	TD: Iya PW: Menurut kamu apakah AL kesulitan memahami pelajaran di kelas? TD: Iya PW: Menurut kamu apakah AL mampu menyelesaikan soal yang sulit di kelas? TD: Iya PW: Apakah AL sering kali meminta bantuan kamu untuk mengerjakan soal yang sulit ? TD: Tidak PW: Apakah AL pernah mencontek jawaban kamu ? TD: Tidak PW: Apakah AL malu-malu ketika bermain dengan kamu? TD: Tidak PW: Apakah AL berani bertanya ketika pembelajaran di kelas? TD: Berani PW: Apakah AL dapat memperhatikan guru ketika mengajar? TD: Dapat PW: Apakah AL lebih pendiam ketika pembelajaran di kelas? TD: Iya PW: Menurut kamu apakah AL malas belajar ? TD: Tidak PW: Menurut kamu apakah AL senang berhitung? TD: Tidak PW: Menurut kamu apakah AL senang membaca? TD: Iya PW: Menurut kamu apakah AL senang menulis? TD: Iya

	PW: Menurut kamu apakah AL lebih suka menggambar? TD: Iya PW: Apakah kamu pernah mengejek AL ketika di kelas ? TD: Tidak PW: Apakah kamu mau berteman dengan AL? TD: Mau PW: Apakah kamu mau bermain dan belajar dengan AL? TD: Mau. (I.W.TD.FMMBSSl. 14-04-2020)
WTSLFMMBSSl	PW: Menurut kamu apakah AL terlihat seperti orang sakit ? TS: Tidak PW: Menurut kamu apakah AL terlihat lemas? TS: Iya PW: Menurut kamu apakah AL kesulitan memahami pelajaran di kelas? TS: Iya PW: Menurut kamu apakah AL mampu menyelesaikan soal yang sulit di kelas? TS: Iya PW: Apakah AL sering kali meminta bantuan kamu untuk mengerjakan soal yang sulit ? TS: Tidak PW: Apakah AL pernah mencontek jawaban kamu ? TS: Tidak PW: Apakah AL malu-malu ketika bermain dengan kamu? TS: Tidak PW: Apakah AL berani bertanya ketika pembelajaran di kelas? TS: Berani PW: Apakah AL dapat memperhatikan guru ketika mengajar? TS: Dapat

	PW: Apakah AL lebih pendiam ketika pembelajaran di kelas? TS: Iya PW: Menurut kamu apakah AL malas belajar ? TS: Tidak PW: Menurut kamu apakah AL senang berhitung? TS: Tidak PW: Menurut kamu apakah AL senang membaca? TS: Iya PW: Menurut kamu apakah AL senang menulis? TS: Iya PW: Menurut kamu apakah AL lebih suka menggambar? TS: Iya PW: Apakah kamu pernah mengejek AL ketika di kelas ? TS: Tidak PW: Apakah kamu mau berteman dengan AL? TS: Mau PW: Apakah kamu mau bermain dan belajar dengan AL? TS: Mau. (I.W.TS.FMMBSSl. 14-04-2020)
WTBFMMBSSl	PW: Menurut kamu apakah AL terlihat seperti orang sakit ? TB: Tidak PW: Menurut kamu apakah AL terlihat lemas? TB: Iya PW: Menurut kamu apakah AL kesulitan memahami pelajaran di kelas? TB: Iya PW: Menurut kamu apakah AL mampu menyelesaikan soal yang sulit di kelas? TB: Iya PW: Apakah AL sering kali meminta bantuan kamu untuk mengerjakan soal yang sulit ?

	TB: Tidak PW: Apakah AL pernah mencontek jawaban kamu ? TB: Tidak PW: Apakah AL malu-malu ketika bermain dengan kamu? TB: Tidak PW: Apakah AL berani bertanya ketika pembelajaran di kelas? TB: Berani PW: Apakah AL dapat memperhatikan guru ketika mengajar? TB: Dapat PW: Apakah AL lebih pendiam ketika pembelajaran di kelas? TB: Iya PW: Menurut kamu apakah AL malas belajar ? TB: Tidak PW: Menurut kamu apakah AL senang berhitung? TB: Tidak PW: Menurut kamu apakah AL senang membaca? TB: Iya PW: Menurut kamu apakah AL senang menulis? TB: Iya PW: Menurut kamu apakah AL lebih suka menggambar? TB: Iya PW: Apakah kamu pernah mengejek AL ketika di kelas ? TB: Tidak PW: Apakah kamu mau berteman dengan AL? TB: Mau PW: Apakah kamu mau bermain dan belajar dengan AL? TB: Mau. (I.W.TB.FMMBSSl. 21-04-2020)

Lampiran 13. Hasil Penyajian Data/Display Data

Tabel 14. Hasil Penyajian Data/Display Data

No	SUBFOKUS	PENYAJIAN DATA/DISPLAY DATA
1.	Dukungan Emosional Teman sebaya	Dukungan emosional yang diberikan oleh teman sebaya kepada siswa *slow learner* di kelas IVB berupa: 1) Pemberian Semangat kepada siswa *slow learner* 2) Pemberian Perhatian kepada siswa *slow learner* 3) Memahami Keterbatasan siswa *slow learner* 4) Menjalin keakraban dengan siswa *slow learner* 5) Menenangkan siswa *slow learner* ketika marah.
2.	Dukungan Instrumental Teman Sebaya	Dukungan instrumental yang diberikan oleh teman sebaya kepada siswa *slow learner* berupa: 1) Pemberian rangkulan kepada siswa *slow learner* ketika sedih 2) Pemberian bantuan belajar ketika siswa

		slow learner kesulitan 3) Pemberian teguran kepada siswa *slow learner* ketika melakukan kesalahan 4) Mengajak siswa *slow learner* untuk bekerjasama 5) Membimbing kepada siswa *slow learner* mengerjakan tugas
3.	Dukungan Informasi Teman Sebaya	Dukungan informasi yang diberikan teman sebaya kepada siswa *slow learner* di kelas IVB berupa: 1) Pemberian informasi ketika ada tugas kepada siswa *slow learner* 2) Memberitahu jawaban yang benar ketika jawaban siswa *slow learner* salah 3) Berbagi ilmu kepada siswa *slow learner* 4) Menjelaskan materi belajar kepada siswa *slow learner* 5) Membimbing siswa *slow learner* mengerjakan tugas
4.	Masalah-masalah Belajar Siswa *Slow Learner*	Masalah-masalah belajar yang dimiliki AL yang terindikasi siswa *Slow Learner* di kelas IVB seperti: 1) Hasil belajarnya rendah

		2) Lamban menerima informasi baru 3) Lamban menyelesaikan tugas 4) Cenderung bersikap pemalu 5) Mengalami penolakan dari teman sebayanya 6) Mudah putus asa 7) Cenderung pasif dalam belajar 8) Kemampuan membaca dan berhitung rendah 9) Tidak bersemangat dalam belajar 10) Membutuhkan waktu yang relatif lama untuk memahami materi belajar.
5.	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa *Slow Learner*	Faktor-faktor yang mempegaruhi minat belajar siswa *slow learner* di kelas IVB seperti: 1) Kondisi fisik siswa *slow learner* yang terlihat lemas dan kurang ceria 2) Kemampuan berpikir siswa yang rendah 3) Sikap siswa *slow learner* cenderung pasif 4) Siswa *slow learner* yang cederung malas 5) Kurangnya motivasi dari orang tua siswa *slow learner*

Lampiran 14. Hasil Penarikan Kesimpulan Data

Tabel 15. Hasil Penarikan Kesimpulan Data

No	Fokus dan Subfokus Penelitian	Kesimpulan
1.	Dukungan Emosional Teman sebaya	Dukungan emosional yang diberikan oleh teman sebaya kepada siswa *slow learner* di kelas IVB seperti: 1) Pemberian Semangat kepada siswa *slow learner* 2) Pemberian Perhatian kepada siswa *slow learner* 3) Memahami Keterbatasan siswa *slow learner* 4) Menjalin keakraban dengan siswa *slow learner* 5) Menenangkan siswa *slow learner* ketika marah.
2.	Dukungan Instrumental Teman Sebaya	Dukungan instrumental yang diberikan oleh teman sebaya kepada siswa *slow learner* seperti: 1) Pemberian rangkulan kepada siswa *slow learner* ketika sedih 2) Pemberian bantuan belajar ketika siswa *slow learner* kesulitan 3) Pemberian teguran kepada siswa *slow learner*

		ketika melakukan kesalahan 4) Mengajak siswa *slow learner* untuk bekerjasama 5) Membimbing kepada siswa *slow learner* mengerjakan tugas
3.	Dukungan Informasi Teman sebaya	Dukungan informasi yang diberikan teman sebaya kepada siswa *slow learner* di kelas IVB seperti: 1) Pemberian informasi ketika ada tugas kepada siswa *slow learner* 2) Memberitahu jawaban yang benar ketika jawaban siswa *slow learner* salah 3) Berbagi ilmu kepada siswa *slow learner* 4) Menjelaskan materi belajar kepada siswa *slow learner* 5) Membimbing siswa *slow learner* mengerjakan tugas
4.	Masalah-masalah Belajar Siswa *Slow Learner*	Masalah-masalah belajar yang dimiliki AL yang terindikasi siswa *Slow Learner* di kelas IVB seperti: 1) Hasil belajarnya rendah 2) Lamban menerima informasi baru 3) Lamban menyelesaikan tugas 4) Cenderung bersikap pemalu

		5) Mengalami penolakan dari teman sebayanya 6) Mudah putus asa 7) Cenderung pasif dalam belajar 8) Kemampuan membaca dan berhitung rendah 9) Tidak bersemangat dalam belajar 10) Membutuhkan waktu yang relatif lama untuk memahami materi belajar.
5.	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa *Slow Learner*	Faktor-faktor yang mempegaruhi minat belajar siswa *slow learner* di kelas IVB seperti: 1) Kondisi fisik siswa *slow learner* yang terlihat lemas dan kurang ceria 2) Kemampuan berpikir siswa yang rendah 3) Sikap siswa *slow learner* cenderung pasif 4) Siswa *slow learner* yang cenderung malas 5) Kurangnya motivasi dari orang tua siswa *slow learner*.

Lampiran 15. Hasil Triangulasi Sumber Data

Tabel 16. Hasil Triangulasi Sumber Data

No	Subfokus	Butir Pertanyaan	Triangulasi Sumber Data		Kesimpulan
			(GPK)	Guru Kelas IVB	
1.	Dukungan Emosional Teman sebaya	a.1.1 Apakah teman AL pernah memberikan semangat kepada AL ketika AL mengalami kegagalan?	Iya, seperti diajak belajar	Iya	Dukungan emosional yang diberikan oleh teman sebaya kepada siswa *slow learner* di kelas IVB seperti: 1) Pemberian Semangat kepada siswa *slow learner* 2) Pemberian Perhatian
		a.2.1 Apakah teman AL pernah memberikan perhatian kepada AL ketika AL sedang sedih atau sakit ?	Iya ada, meskipun sedikit	Iya	
		a.3.1 Apakah teman AL tahu AL belum bisa	Iya tahu	Iya tahu	

		membaca dan berhitung ?			kepada siswa *slow learner* 3) Memahami Keterbatasan siswa *slow learner* 4) Menjalin keakraban dengan siswa *slow learner* 5) Menenangkan siswa *slow learner* ketika marah.
		a.4.1 Apakah teman AL berteman baik dengan AL ketika di kelas ?	Iya, walaupun tidak semua	Iya, tapi tidak semua paling berteman dengan Jihan dan Nazwa	
		a.5.1 Apakah teman AL dapat menenangkan AL ketika AL marah ?	Iya, tapi jarang terjadi	Iya, tapi AL jarang marah paling hanya merajuk	
2.	Dukungan Instrumental	b.1.1 Apakah teman AL menghampiri dan merangkul AL ketika AL sedang sedih?	Iya, tapi hanya teman dekatnya atau teman sebangku	Iya, Nazwa sering kali merangkul AL karena dia teman sebangkunya	Dukungan instrumental yang diberikan oleh teman sebaya kepada siswa *slow*

		b.2.1 Apa yang teman AL lakukan ketika AL kesulitan memahami materi belajar di kelas?	Memberitahunya	Berusaha Membantu	*learner* seperti: 1) Pemberian rangkulan kepada siswa *slow learner* ketika sedih 2) Pemberian bantuan belajar ketika siswa *slow learner* kesulitan 3) Pemberian teguran kepada siswa *slow learner* ketika melakukan kesalahan 4) Mengajak siswa *slow learner* untuk bekerjasama
		b.3.1 Apakah teman AL pernah menegur AL ketika AL melakukan kesalahan ?	Iya, hanya sesekali saja terjadi	Iya, walaupun tidak sering	
		b.4.1 Menurut ibu apakah AL dapat bekerja sama dengan baik ketika belajar kelompok ?	Kurang, karena keterbatasannya	Kurang, karena AL lebih pendiam	
		b.4.2 Apa yang ibu lakukan ketika AL tidak mau bekerjasama dalam kelompok ?	Dipanggil, diberi nasehat	Diberi pemahaman bahwa kita tidak bisa hidup sendiri. Jadi kita harus bisa belajar atau bekerjasama secara berkelompok	

		b.5.1 Apakah ibu meminta teman AL untuk membimbing AL ketika mengerjakan tugas ?	Suka, ibu minta siswa lain untuk membantu ibu membantu temannya yang kesulitan nanti ibu kasih hadiah	Iya, paling sama Nazwa karena AL lebih dekat degan Nazwa disbanding siswa yang lain	5) Membimbing kepada siswa *slow learner* mengerjakan tugas
		b.5.2 Menurut ibu apakah teman AL kesulitan mengajarkan AL ?	Iya, namanya anak-anakkan ya suka cepet bosan, kalau udah bosan yaa ditinggalkan saja	Iya kesulitan, kadang siswa reguler saja sering kali kesulitan. AL kan sulit membaca.	
3.	Dukungan Informasi	c.1.1 Apakah teman AL memberitahu AL ketika ada tugas dan menjelaskan tugasnya kepada AL?	Iya	Iya, Nazwa paling sering memberitahu	Dukungan informasi yang diberikan teman sebaya kepada siswa *slow learner* di kelas IVB seperti:
		c.2.1 Apakah teman AL dapat memberitahu AL ketika jawaban dari	Iya, paling ketika diskusi kelompok saja	Iya, tapi tidak sering karena kalau ulangan kan tidak	1) Pemberian informasi ketika ada tugas

		tugas AL salah ?		boleh	kepada siswa *slow learner* 2) Memberitahu jawaban yang benar ketika jawaban siswa *slow learner* salah 3) Berbagi ilmu kepada siswa *slow learner* 4) Menjelaskan materi belajar kepada siswa *slow learner* 5) Membimbing siswa *slow learner* mengerjakan tugas
		c.3.1 Apakah teman AL pernah berbagi ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada AL ?	Iya, hanya sesekali saja itupun kalau siswa yang lain juga paham	Iya walaupun tidak sering	
		c.4.1 Apakah teman AL dapat menjelaskan materi belajar yang dipahaminya kepada AL?	Iya, kalau temannya mau	Iya paling hanya memberitahu jawabannya	
		c.4.2 Apakah teman AL kesulitan menjelaskan materi belajar kepada AL?	Iya, anak-anak mudah bosan	Iya, tapi AL susah pahamnya	
		c.5.1 Apakah teman AL dapat membimbing AL dalam mengerjakan tugas sekolah ?	Tidak selalu, kalau disuruh saja	Tidak selalu	

4.	Masalah-masalah belajar siswa *slow learner*	d.1.1 Menurut ibu apakah hasil belajar AL rendah ?	Iya, apalagi AL ini kan belum bisa membaca otomatis yaa hasil belajarnya pasti rendah, kadang ibu juga terkelabui oleh tulisannya yang rapih, ibu kira AL ini ga ada masalah ternyata yaa padahal ada, jika jawabannya benar pun hasil meniru temannya	Iya, karena AL belum bisa membaca sehingga hasil ulangannya rendah	Masalah-masalah belajar yang dimiliki AL yang terindikasi siswa *Slow Learner* di kelas IVB seperti: 1) Hasil belajarnya rendah 2) Lamban menerima informasi baru 3) Lamban menyelesaikan tugas 4) Cenderung bersikap pemalu 5) Mengalami penolakan
		d.2.1 Menurut ibu apakah AL kesulitan menerima materi belajar yang baru ?	Iya, karena AL membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memahami materi pembelajaran	Iya, karena AL cepat lupa dan malas belajar	
		d.3.1 Menurut ibu apakah AL dapat menyelesaikan	Tidak, karena keterbatasannya	Tidak, karena AL belum bisa	

		tugas dengan benar dan tepat waktu ?		membaca dan berhitung. Tapi kalau menggambar AL bisa	dari teman sebayanya 6) Mudah putus asa 7) Cenderung pasif dalam belajar 8) Kemampuan membaca dan berhitung rendah 9) Tidak bersemangat dalam belajar 10) Membutuhkan waktu yang relatif lama untuk memahami materi belajar.
		d.4.1 Menurut ibu apakah AL berani ketika ibu meminta AL mengerjakan tugas di depan kelas ?	Tidak, karena AL pemalu dan kurang aktif ketika belajar di kelas	Tidak, ketika di kelas AL cenderung pendiam	
		d.4.2 Menurut ibu apakah AL lebih senang belajar sendiri atau kelompok ?	Kelompok	Kelompok, karena kalau sendiri suka kesulitan	
		d.5.1 Menurut ibu apakah teman AL tidak suka satu kelompok dengan AL ?	Beberapa teman sekelasnya tidak mau satu kelompok dengan AL	Sebagian temannya kadang-kadang menolak jika satu kelompok dengan AL	
		d.6.1 Menurut ibu apakah	Iya, ketika soalnya sulit	Iya tidak mau	

		AL mudah putus asa?	tidak mau mencoba lagi	mencoba lagi	
		d.7.1 Menurut ibu apakah AL cenderung pendiam dan kurang aktif ketika mengikuti pembelajaran di kelas ?	Iya, karena keterbatasannya jadi kurang percaya diri	Iya, karena takut disuruh maju ke depan	
		d.8.1 Menurut ibu apakah AL mampu membaca dan berhitung ?	Tidak, perlu dilatih lagi	Tidak, AL belum mampu mengenal beberapa huruf	
		d.9.1 Menurut ibu apakah AL bersemangat ketika belajar di kelas ?	Kurang, tidak seperti siswa reguler	Kurang, lebih sering pendiam, menunduk	
		d.10.1 Menurut ibu apakah AL membutuhkan waktu yang lama untuk memahami materi belajar di kelas ?	Iya, menghafal huruf saja harus diulang-ulang	Iya, harus diulangulang materi belajarnya	
5.	Faktor yang mempengaruhi	e.1.1 Menurut ibu apakah AL terlihat seperti orang	Tidak, Hanya pendiam	Tidak, hanya pendiam saja	Faktor-faktor yang

	minat belajar *slow learner*	sakit ?			mempegaruhi minat belajar siswa *slow learner* di kelas IVB seperti: 1) Kondisi fisik siswa *slow learner* yang terlihat lemas dan kurang ceria 2) Kemampuan berpikir siswa yang rendah 3) Sikap siswa *slow learner* cenderung pasif 4) Siswa *slow learner* cenderung malas
		e.1.2 Menurut ibu apakah AL terlihat lemas?	Iya, tidak bergairah terlihat murung	Iya, seperti tidak bersemangat, kurang ceria	
		e.2.1 Menurut ibu apakah AL memiliki kesulitan dalam berpikir ?	Iya, mengenal huruf saja sulit	Iya, sulit menghafal	
		e.2.2 Menurut ibu apakah AL mampu menyelesaikan masalah di kelas?	Tidak, karena kurang adanya komunikasi dengan orang tua	Tidak, karena sering kali jarang berbaur dengan teman-teman yang lain	
		e.3.1 Menurut ibu bagaimana sikap AL ketika di kelas ?	Pendiam, kurang ceria	Pendiam	
		e.3.2 Menurut ibu apakah AL malas belajar?	Iya, anak-anak kalau sudah tidak bisa sering kali tidak mau mncoba lagi, apalagi kalau	Iya, kata kakanya kalau di rumah AL main terus, jarang belajar	

			kurang motivasi dari orang tua		belajar 5) Kurangnya motivasi dari orang tua siswa *slow learner*
		e.4.1 Menurut ibu apakah AL lebih suka berhitung/ membaca atau menggambar ?	Menggambar	Menggambar	
		e.4.2 Menurut ibu kenapa AL suka berhitung/ membaca atau menggambar ?	Karena lebih mudah, bisa dijiplak	Lebih Mudah, Mudah Meniru	
		e.4.3 Bagaimana cara ibu meningkatkan minat belajar AL ?	Dilakukan pendekatan terlebih dulu, kemudian diberikan semangat	Diberi motivasi Kamu Pasti bisa	
		e.5.1 Menurut ibu apakah teman AL pernah mengejek AL ketika di kelas ?	Iya, hanya beberapa saja mungkin merasa aneh sudah kelas IV beelum bisa membaca	Iya, tapi tidak berlebihan paling hanya bilang ”udah gede belum bisa baca”	
		e.5.2 Apa yang ibu lakukan	Diberi pemahaman	Diberi nasehat	

		ketika teman AL mengejek AL ?			
		e.5.3 Apakah teman AL dapat memberi dukungan kepada AL?	Iya, ada, seperti beberapa temannya suka membantu	Iya, walau tidak semua teman-temannya yang lain	
		e.5.4 Apakah teman-teman AL memahami keterbatasan AL dalam belajar?	Iya faham, karna sudah diberi pemahaman bahwa AL belum bisa membaca dan berhitung jadi kalian harus membantunya	Iya, karena kelihatannya kalau AL belum bisa membaca tapi beberapa temannya cenderung *cuek*.	

KAMPUS BERTAUHID

Lampiran 16. Member Check GPK

MEMBER CHECK

HASIL TEMUAN PENELITIAN

Nama Informan : Ibu Ai Masitoh. S.PLB

Jabatan : Guru Pendamping Khusus (GPK)

Tabel 17. Member Check GPK

No	Item yang dicek	Keterangan	
		Valid	Tidak
1.	Hasil Catatan Lapangan (Transkip)		
2.	Hasil Wawancara (Transkip)		
3.	Hasil Temuan Penelitian		
4.	Hasil Analisis Data		
5.	Kesimpulan		
6.	Foto Kegiatan Pembelajaran		
7.	Cara Pengumpulan Data (Observasi, Catatan Lapangan, Dokumen)		

Lampiran 17. Surat Keterangan Member Check Hasil Penelitian Oleh Informan

Surat Keterangan Member Check

Hasil Penelitian Oleh Informan

Setelah memeriksa hasil pnelitian berupa catatan lapangan, hasil wawancara, hasil temuan penelitian, analisis data, kesimpulan dan foto penelitian dari penelitian yang berjudul ”Analisis Dukungan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa *Slow Learner* (Studi Kasus di Kelas IVB)” yang disusun oleh:

Nama : Debi Julianti

NIM : H.1610766

Prodi : Pendidika Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya:

Nama : Ai Masitoh. S.PLB

Jabatan : Guru Pendamping Khusus dan Informan Kunci Penelitian

Menyatakan bahwa hasil penelitian tersebut valid dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Cicurug, 8 Juni 2020

Lampiran 18. Member Check Guru Kelas IVB

MEMBER CHECK

HASIL TEMUAN PENELITIAN

Nama Informan : Ibu Rusmiati. M.Pd

Jabatan : Guru Kelas IVB

Tabel 18. Member Check Guru Kelas IVB

No	Item yang dicek	Keterangan	
		Valid	Tidak
1.	Hasil Catatan Lapangan (Transkip)		
2.	Hasil Wawancara (Transkip)		
3.	Hasil Temuan Penelitian		
4.	Hasil Analisis Data		
5.	Kesimpulan		
6.	Foto Kegiatan Pembelajaran		
7.	Cara Pengumpulan Data (Observasi, Catatan Lapangan, Dokumen)		

Lampiran 19. Surat Keterangan Member Check Hasil Penelitian Oleh Informan

Surat Keterangan Member Check

Hasil Penelitian Oleh Informan

Setelah memeriksa hasil pnelitian berupa catatan lapangan, hasil wawancara, hasil temuan penelitian, analisis data, kesimpulan dan foto penelitian dari penelitian yang berjudul ”Analisis Dukungan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa *Slow Learner* (Studi Kasus di Kelas IVB)” yang disusun oleh:

Nama : Debi Julianti

NIM : H.1610766

Prodi : Pendidika Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya:

Nama : Rusmiati. M.Pd

Jabatan : Guru Kelas IVB dan Informan Kunci Penelitian

Menyatakan bahwa hasil penelitian tersebut valid dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Cicurug, 8 Juni 2020

Lampiran 20. Lembar Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian

LEMBAR PERNYATAAN VALIDASI

Dengan ini saya Debi Julianti, NIM: H.1610766, menyatakan bahwa instrument observasi dan wawancara yang digunakan untuk memperoleh informasi dan data penelitian yang berjudul ”***Analisis Dukungan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Slow Learner (Studi Kasus Di Kelas IV)***”, telah divalidasi.

Dengan Catatan:

……
……
……
……

Bogor, 10 Maret 2020

Validator	Dosen Pembimbing 1	Dosen Pembimbing 2
Dr. Rasmitadila., M.Pd. ST	Zahra Khusnul Lathifah, M.Pd.I	Annissa Mawardini, S.Si., M.Pd

Mahasiswa

Debi Julianti

UNIVERSITAS DJUANDA BOGOR
KAMPUS BERTAUHID

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS DJUANDA
BOGOR
KAMPUS BERTAUHID

UNIVERSITAS DJUANDA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

[illegible]

JL. [illegible], KOTA BOGOR [illegible]

Web : www.unida.ac.id, e-mail : fkip@unida.ac.id

Nomor : 132/02/FKIP/C-X/I/2020 Bogor, 27 Januari 2020
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Observasi dan Penelitian Skripsi

Kepada Yth.
Kepala SDN Tenjoayu
Di tempat

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,

Teriring salam dan do'a kami sampaikan, semoga Allah SWT senantiasa memberikan *rahmat, taufik,* dan *hidayah-Nya* dalam menjalankan aktivitas kita sehari-hari. *Amin ya Rabbal'alamin.*

Selanjutnya, dalam rangka memperdalam pemahaman mahasiswa mengenai Skripsi yang diteliti dengan topik penelitian ***Analisis Dukungan Teman Sebaya terhadap Minat Belajar Siswa Slow Learned (Studi Kasus di Kelas IV)***, maka dengan ini kami merekomendasikan mahasiswa kami sebagai berikut:

Nama : Debi Julianti
NIM : H.1610766
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

untuk melaksanakan kegiatan Observasi dan Penelitian dilembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kerjasama dari Bapak/Ibu untuk dapat memberikan informasi kepada mahasiswa kami tersebut.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,

Wakil Dekan I,

Teguh Prasetyo, M.Pd.
NPP. 213 870 645

Tembusan :
1. Yth. Dekan (sebagai laporan)
2. Pertinggal

PEMERINTAH KABUPATEN SUKABUMI
DINAS PENDIDIKAN
SDN TENJOAYU KECAMATAN CICURUG

Alamat: Jl. Tenjoayu, No. 038, Desa: Tenjoayu, Kecamatan: Cicurug, kode pos: 43359, Kabupaten: Sukabumi, Provinsi : Jawa Barat, No. Telepon sekolah (0266) 735944

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NO: 09/1/SDN-TJ/II/2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Kamiludin, S.Pd.I

NIP : 19650814 198803 1 006

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SDN Tenjoayu

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Debi Julianti

NIM : H.1610766

Status : Mahasiswi PGSD Universitas Djuanda Bogor

Telah melakukan penelitian skripsi dengan judul **"Analisis Dukungan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa *Slow Learner* (Studi Kasus di Kelas IV)"** pada salah satu siswa kelas IVB.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Cicurug, 29 Januari 2020

Mengetahui,

Kamiludin, S.Pd.I

NIP: 19650814 198803 1 006

UNIVERSITAS DJUANDA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Manajemen Pendidikan Islam dan Pendidikan Bahsa Arab
JL. TOL CIAWI 1, KOTAK POS 35 BOGOR 16720, Telp. 0251-8243872, Fax. 0251-8240985
Web : www.unida.ac.id, e-mail : fkip@unida.ac.id

Nomor : 321/02/FKIP/C-X/II/2020 Bogor, 27 Februari 2020
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Validasi Skripsi

Kepada Yth.
Ibu Dr. Rasmitadila, M.Pd.ST
Di tempat

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,

Teriring salam dan do'a kami sampaikan, semoga Allah SWT senantiasa memberikan *rahmat, taufik,* dan *hidayah-Nya* dalam menjalankan aktivitas kita sehari-hari. *Amin ya Rabbal'alamin.*

Selanjutnya, dalam rangka memperdalam pemahaman mahasiswa mengenai Skripsi yang diteliti dengan topik penelitian ***Analisis Dukungan Teman Sebaya terhadap Minat Belajar Siswa Slow Learned (Studi Kasus di Kelas IV)***, maka dengan ini kami merekomendasikan mahasiswa kami sebagai berikut:

Nama : Debi Julianti
NIM : H.1610766
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

untuk melaksanakan kegiatan Validasi kepada Bapak/Ibu Dosen. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kerjasama dari Bapak/Ibu untuk dapat memberikan informasi kepada mahasiswa kami tersebut.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,

Wakil Dekan I,

Teguh Prasetyo, M.Pd.
NPP. 213 870 645

Tembusan :
1. Yth. Dekan (sebagai laporan)
2. Pertinggal

PROFIL PENELITI

Peneliti adalah seorang perempuan kelahiran Sukabumi, pada tanggal 03 Juni 1997. Ayah dan ibu saya memberikan nama Debi Julianti. Ayah saya bernama Hasanudin dan Ibu saya Bernama Badriah. Saya adalah anak kedua dari 3 bersaudara, kakak saya bernama Heru Setiawan dan adik saya bernama Fajar Saputra.

Saya telah menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN Kebonkawung tahun pelajaran 2019/2010, dilanjutkan dengan sekolah menengah pertama di SMPN 2 Cicurug tahun pelajaran 2012/2013, kemudian dilanjutkan dengan pendidikan sekolah menengah atas di SMAN 1 Cicurug tahun pelajaran 2015/2016. Pada tahun 2016 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi swasta, tepatnya di Universitas Djuanda Bogor Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Saat SD saya aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PRAMUKA, kemudian saat SMP saya aktif mengikuti ekstrakurikuler kerohanian hingga SMA. Skripsi dibuat sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana dan sebagai bentuk pertanggung jawaban peneliti setelah melakukan penelitian.